

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk AND SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We are the undersigned:

- | | | |
|---------------|---|---------------------|
| 1. Nama | Hendrix Pramana | 1. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat | Office Address |
| Alamat Rumah | Jl. Gading Putih I F.2 No. 15 | Residential Address |
| | RT 011 RW 002, Kelapa Gading, Jakarta Utara | |
| Nomor Telepon | 021-3909444 | Telephone |
| Jabatan | Presiden Direktur / President Director | Position |
| 2. Nama | Trivena Nalsalita | 2. Name |
| Alamat Kantor | Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat | Office Address |
| Alamat Rumah | Jl Depsos III No. 38 | Residential Address |
| | Bintaro, Pesangrahan, Jakarta Selatan | |
| Nomor Telepon | 021-3909444 | Telephone |
| Jabatan | Direktur / Director | Position |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 20 Februari/February 2026



Hendrix Pramana
Presiden Direktur/
President Director

Trivena Nalsalita
Direktur/
Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA GRAPHIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Pengakuan pendapatan yang berasal dari proyek

Lihat Catatan 2p (Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban), Catatan 15 (Pendapatan Bersih) dan Catatan 24 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Pengakuan pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui pendapatan yang berasal dari proyek sebesar Rp 570 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pendapatan yang berasal dari proyek diakui pada saat jasa tersebut diberikan sepanjang periode kontrak dengan mengacu pada kemajuan terhadap pemenuhan dan penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Kemajuan diukur berdasarkan proporsi biaya yang timbul hingga saat ini untuk pekerjaan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 terhadap estimasi jumlah biaya untuk setiap proyek.

Grup mengestimasi jumlah pendapatan kontrak dan biaya kontrak pada awal setiap proyek. Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah seperti variasi-variasi pada pekerjaan dalam kontrak dan biaya-biaya pemenuhan kewajiban pelaksanaan Grup. Setiap perubahan estimasi pendapatan atau jumlah biaya mengakibatkan penyesuaian terhadap kemajuan menuju penyelesaian dan akan berdampak pada pengakuan pendapatan yang berasal dari proyek.

Karena signifikansinya terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan posisi keuangan konsolidasian dan estimasi signifikan yang terlibat, kami mempertimbangkan pengakuan pendapatan yang berasal dari proyek sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian manajemen yang relevan dan proses estimasi serta menilai tingkat risiko bawaan dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan faktor risiko bawaan lainnya;
- Kami mengevaluasi akurasi dari penilaian manajemen atas estimasi total biaya, berdasarkan sampel, dengan memeriksa status proyek pada 31 Desember 2025 dan setiap perubahan setelahnya, jika ada, atas estimasi total biaya setelah akhir tahun.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Revenue recognition from projects

Refer to Note 2p (Material accounting policy information – Recognition of revenues and expenses), Note 15 (Net Revenues) and Note 24 (Critical accounting estimates and judgements – Revenue recognition) to the consolidated financial statements.

The Group recognised revenue from projects of Rp 570 billion for the year ended 31 December 2025. Revenue from projects is recognised over the period of the contract by reference to the progress towards the satisfaction and completion of the performance obligations. Progress is measured based on the proportion of costs incurred to date for the work performed up to 31 December 2025, against the estimated total costs for each project.

The Group estimates the total contract revenue and contract costs at the inception of each project. Estimates of revenues, costs or the extent of progress towards completion are revised if circumstances change such as variations in the contracted work and the costs of fulfilling the Group's performance obligations. Any changes in the estimated revenue or total costs result in adjustments to the extent of the progress towards completion and will impact the revenue to be recognised from the projects.

Due to its significance to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of financial position and the significant estimates involved, we consider the recognition of revenue from projects as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood management's relevant controls and estimation process and assessed the level of inherent risk by considering the degree of estimation uncertainty and other inherent risk factors;*
- *We evaluated the accuracy of management's assessment of the estimated total costs, on a sampling basis, by checking the status of the projects as at 31 December 2025 and any subsequent changes of the estimated total costs subsequent to the year end.*



- Kami menilai persentase penyelesaian yang ditetapkan oleh manajemen untuk proyek dengan membandingkan biaya yang timbul hingga saat ini dan estimasi total biaya untuk sampel proyek;
 - Kami melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami untuk memahami dan menilai sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian. Kami melakukan pengujian atas efektivitas operasi pengendalian terhadap keakuratan perhitungan pengakuan pendapatan yang berasal dari proyek berdasarkan persentase penyelesaian;
 - Kami melakukan pengujian eksistensi pendapatan yang berasal dari proyek ke dokumen pendukung, berdasarkan sampel; dan
 - Kami menilai kecukupan dan keakuratan dari pengungkapan pendapatan yang berasal dari proyek pada laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- *We assessed the percentage of completion determined by management for projects by comparing the cost incurred to date and the estimated total costs for a sample of projects;*
 - *We involved our Information Technology ("IT") specialists to understand and assess the relevant IT systems, including the design of controls. We tested the operating effectiveness of controls over the accuracy of the revenue recognition calculation from projects based on the percentage of completion;*
 - *We tested the existence of revenue from projects to supporting documents, on a sample basis; and*
 - *We assessed the adequacy and accuracy of the disclosures of the revenue from projects in the Group's consolidated financial statements in accordance with the accounting standards applicable in Indonesia.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
20 Februari/February 2026

Andy Santoso, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1781



Astra Graphia Tbk
00098/2.1457/AU.1/05/1781-3/1/II/2026

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/1 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,848,756	3	1,611,060	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-		190	Restricted cash
Piutang usaha		4		Trade receivables
- Pihak ketiga	284,551		256,515	Third parties -
- Pihak berelasi	231,132	26	242,027	Related parties -
Aset kontrak		15		Contract assets
- Pihak ketiga	28,888		34,799	Third parties -
- Pihak berelasi	54,552	26	36,429	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	10,526		9,739	Third parties -
Bagian jangka pendek dari piutang sewa pembiayaan	8,772		9,503	Current portion of finance lease receivables
Aset derivatif	210		230	Derivative assets
Persediaan	190,088	5	241,786	Inventories
Pajak dibayar di muka		8a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	564		14,648	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	3,375		8,307	Other taxes -
Uang muka pemasok	14,250		9,338	Advance payments to suppliers
Beban dibayar di muka	<u>8,452</u>		<u>6,358</u>	Prepayments
	<u>2,684,116</u>		<u>2,480,929</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	7,860		9,958	Third parties -
Piutang usaha		4		Trade receivables
- Pihak ketiga	24,180		13,154	Third parties -
Piutang sewa pembiayaan	5,238		11,954	Finance lease receivables
Pajak dibayar dimuka		8a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	20,399		11,207	Corporate income taxes -
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	322,518	6	366,682	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Goodwill	18,303		18,303	Goodwill
Aset tak berwujud	3,691		6,372	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	32,033	8d	29,525	Deferred tax assets
Aset lain-lain	<u>502</u>		<u>353</u>	Other assets
	<u>434,724</u>		<u>467,508</u>	
JUMLAH ASET	<u><u>3,118,840</u></u>		<u><u>2,948,437</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/2 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		7		Trade payables
- Pihak ketiga	196,768		321,460	Third parties -
- Pihak berelasi	715		1,657	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	36,515		44,620	Third parties -
- Pihak berelasi	126		1,257	Related parties -
Liabilitas kontrak		15		Contract liabilities
- Pihak ketiga	166,834		141,797	Third parties -
- Pihak berelasi	357,329	26	267,878	Related parties -
Liabilitas derivatif	-		1,143	Derivative liabilities
Utang pajak		8b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	9,117		6,800	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	62,301		51,112	Other taxes -
Akrua dan provisi	125,226	9	106,326	Accruals and provisions
Uang muka pelanggan				Customer advances
- Pihak ketiga	4,858		6,622	Third parties -
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan pascakerja	6,288	20	7,246	Current portion of post-employment benefit obligations
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	<u>10,569</u>		<u>8,860</u>	Current portion of lease liabilities
	<u>976,646</u>		<u>966,778</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	36,456	20	37,431	Post-employment benefit obligations
Liabilitas sewa	<u>13,616</u>		<u>18,568</u>	Lease liabilities
	<u>50,072</u>		<u>55,999</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,026,718</u>		<u>1,022,777</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/3 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500				<i>with par value per share of Rp 100 (full Rupiah), authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500</i>
saham biasa	134,878	10	134,878	<i>ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	57,313	11	57,313	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan lain-lain	5,258	14	5,258	<i>Other reserve</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	26,976	13	26,976	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>1,867,692</u>		<u>1,701,231</u>	<i>Unappropriated -</i>
	2,092,117		1,925,656	
Kepentingan nonpengendali	<u>5</u>		<u>4</u>	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>2,092,122</u>		<u>1,925,660</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3,118,840</u>		<u>2,948,437</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 2/1 - Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan bersih	2,990,788	15	2,814,262	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(2,266,179)</u>	16	<u>(2,165,063)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	724,609		649,199	Gross profit
Beban penjualan	(140,536)	16	(141,531)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum				<i>General and administrative</i>
dan administrasi	(299,635)	16	(303,550)	<i>expenses</i>
Penghasilan keuangan	70,747	17	55,353	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(4,755)	18	(5,207)	<i>Finance costs</i>
Kerugian				<i>Foreign exchange</i>
selisih kurs - bersih	(3,760)		(308)	<i>loss - net</i>
(Beban)/penghasilan				<i>Other (expenses)/</i>
lain-lain - bersih	<u>(4,999)</u>	19	<u>2,283</u>	<i>income - net</i>
Laba sebelum				
pajak penghasilan	341,671		256,239	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(71,053)</u>	8c	<u>(51,582)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>270,618</u>		<u>204,657</u>	Profit for the year
				Other comprehensive
Penghasilan komprehensif lain				income
Pos-pos yang tidak akan				<i>Items that will not be reclassified</i>
direklasifikasi ke laba rugi:				<i>to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali				<i>Remeasurements of -</i>
kewajiban imbalan				<i>post-employment benefits</i>
pascakerja	4,778	20	934	<i>obligation</i>
- Pajak penghasilan terkait	<u>(1,032)</u>		<u>(348)</u>	<i>Related income tax -</i>
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
tahun berjalan, setelah pajak	<u>3,746</u>		<u>586</u>	for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif				Total comprehensive income
tahun berjalan	<u>274,364</u>		<u>205,243</u>	for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 2/2 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	270,617		204,657	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>1</u>		<u>-</u>	Non-controlling interests -
	<u>270,618</u>		<u>204,657</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	274,363		205,243	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>1</u>		<u>-</u>	Non-controlling interests -
	<u>274,364</u>		<u>205,243</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>200.61</u>	21	<u>151.71</u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 3 - Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
Catatan/ Notes	Modal dan disetor penuh/Issued and fully paid up capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Cadangan lain-lain/Other reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/Total equity	
				Dicadangkan/Appropriated	Belum dicadangkan/Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	134,878	57,313	5,258	26,976	1,567,473	1,791,898	4	1,791,902	Balance as at 1 January 2024
Dividen - final 2023	12	-	-	-	(45,858)	(45,858)	-	(45,858)	Dividend - final 2023
Dividen - interim 2024	12	-	-	-	(25,627)	(25,627)	-	(25,627)	Dividend - interim 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	204,657	204,657	-	204,657	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	586	586	-	586	Other comprehensive income for the year, net of tax
Saldo 31 Desember 2024	134,878	57,313	5,258	26,976	1,701,231	1,925,656	4	1,925,660	Balance as at 31 December 2024
Dividen - final 2024	12	-	-	-	(67,439)	(67,439)	-	(67,439)	Dividend - final 2024
Dividen - interim 2025	12	-	-	-	(40,463)	(40,463)	-	(40,463)	Dividend - interim 2025
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	270,617	270,617	1	270,618	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	3,746	3,746	-	3,746	Other comprehensive income for the year, net of tax
Saldo 31 Desember 2025	134,878	57,313	5,258	26,976	1,867,692	2,092,117	5	2,092,122	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 4 - Page

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,122,775		3,352,609	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,313,237)		(2,501,854)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(431,764)		(397,387)	Payment to employees and others
Penerimaan penghasilan keuangan	70,747		55,353	Finance income received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	4,487		5,999	Receipt of corporate income tax refunds
Penerimaan kas yang dibatasi penggunaannya	190		-	Receipt from restricted cash
Pembayaran pajak penghasilan badan	(71,307)		(68,969)	Payment of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>381,891</u>		<u>445,751</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(18,327)	6	(17,860)	Purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap	<u>368</u>	6	<u>512</u>	Sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(17,959)</u>		<u>(17,348)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(107,902)	12	(71,485)	Payments of dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(13,616)		(11,229)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya keuangan	<u>(4,755)</u>		<u>(5,207)</u>	Payments of finance cost
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(126,273)</u>		<u>(87,921)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	237,659		340,482	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,611,060		1,270,583	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>37</u>		<u>(5)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>1,848,756</u></u>	3	<u><u>1,611,060</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/1 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1975 berdasarkan akta pendirian No. 186, dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian ini dan akta-akta perubahannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1976 Tambahan No. 219. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62 tanggal 28 April 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-0032233.AH.01.02 tanggal 20 Mei 2025.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi, jasa aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, kantor pusatnya berada di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, dan memiliki 92 titik layanan yang tersebar di 31 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

1. GENERAL INFORMATION

a. Incorporation of the Company

PT Astra Graphia Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 31 October 1975 based on deed of establishment No. 186 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976 and was published in State Gazette No. 25 dated 26 March 1976 Supplement No. 219. The Company's Articles of Association have been amended several times. Based on notarial deed No. 62 dated 28 April 2025 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta. Notification of changes to the Articles of Association has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-0032233.AH.01.02 dated 20 May 2025.

The Company is engaged in trading, industrial, consulting services, office equipment and supplies contractor services, information technology, telecommunications, professional, scientific and technical services, and investments in other companies and/or other legal entities. The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office is located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, and has 92 service points located at 31 branch offices and other locations throughout Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 1975.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/2 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Perubahan Struktur Permodalan

b. Changes in the Capital Structure

Kebijakan/tindakan Perusahaan	Tahun/ Years	Company's policies/actions
Penawaran saham perdana 3.075.000 lembar saham, dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 8.850 (Rupiah penuh) per saham.	1989	<i>Initial Public Offering of 3,075,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.</i>
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, di mana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus.	1995	<i>Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital, by 3 bonus shares for every 2 shares held by the shareholders on record as at 10 January 1995.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 26.906.250 lembar saham dengan harga jual Rp 4.000 (Rupiah penuh) per saham.	1996	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 26,906,250 shares at the price of Rp 4,000 (full Rupiah) per share.</i>
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor di mana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak atas 1 lembar saham bonus.	1997	<i>Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital by 1 bonus share for every share held by the shareholders on record as at 3 November 1997.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 1.306.875.000 lembar.	2000	<i>Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share, increased the number of shares outstanding to 1,306,875,000.</i>
Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (penerbitan saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam dua tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	2004	<i>Approval for stock-based compensation for the Company's employees up to 65,343,750 shares in two grants. As at the expiry date, 41,905,500 shares had been issued as a result of the employee stock options exercised.</i>
Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		<i>All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/3 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, pemegang saham langsung, yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak di mana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Group

The Company and its subsidiaries (together the "Group") are controlled by PT Astra International Tbk, its immediate parent company, which is incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis usaha/ Principal activity	Domisili/ Domicile	Tahun operasi/ Start of operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total assets before elimination (in billions of Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Astra Graphia Information Technology ("AGIT")	Jasa konsultasi dan implementasi teknologi informasi/ <i>Consultation, and implementation of information technology</i>	Jakarta	2004	99.99%	99.99%	1,145	1,001
PT Astragraphia Xprins Indonesia ("AXI")	Perdagangan, percetakan perindustrian, kontraktor, pekerjaan teknik, pengangkutan, dan jasa/ <i>Trading, printing, industrial, contracting, engineering work, transportations, and services</i>	Jakarta	2014	99.99%	99.99%	119	127

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/4 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Santosa	Santosa	President Commissioner
Komisaris	Gunawan Geniusahardja	Gunawan Geniusahardja	Commissioner
Komisaris Independen	Arya Narayana Soemali Sidharta Utama	Arya Narayana Soemali Sidharta Utama	Independent Commissioner
Direksi			Directors
President Direktur	Hendrix Pramana	Hendrix Pramana	President Director
Direktur	King Iriawan Sutanto Trivena Nalsalita Widi Triwibowo	King Iriawan Sutanto Trivena Nalsalita Widi Triwibowo	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sidharta Utama	Sidharta Utama	Chairman
Anggota	Handy E. Halim Mario C. Surung Gultom	Handy E. Halim Mario C. Surung Gultom	Members

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki 1.261 karyawan (tidak diaudit) (31 Desember 2024: 1.367 (tidak diaudit)) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 412.077 (31 Desember 2024: Rp 398.942).

As at 31 December 2025, the Group had 1,261 employees (unaudited) (31 December 2024: 1,367 (unaudited)) with total employee costs for the year ended 31 December 2025 of Rp 412,077 (31 December 2024: Rp 398,942).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/5 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2026.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar informasi kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 24.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Public Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. These consolidated financial statements were authorised by the Directors on 20 February 2026.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the material accounting policies information applied in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the respective accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 24.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/6 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan ("PSAK")**

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Perubahan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan dan Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup masih menilai dampak dari standar akuntansi baru dan revisi tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements** (continued)

**Changes to the statements of financial
accounting standards ("SFAS")**

The adoption of these amended standards that are effective beginning on 1 January 2025, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment of 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate" – Lack of Exchangeability*
- *SFAS 117, "Insurance Contracts"*

The following revised accounting standards issued and are effective beginning on 1 January 2026 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendment of SFAS 109, "Financial Instruments" and SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" – Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments and Contracts Referencing to Nature-dependent Electricity*

The adoption of the new standard is effective beginning on 1 January 2027 and have not been early adopted by the Group. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- *SFAS 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As at 31 December 2025, the Group is still assessing the impact of the new and revised accounting standards.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/7 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/8 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Perusahaan dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan masing-masing entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between companies within the Group are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Transactions included in the financial statements of the Company and each of its subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Company and each of its subsidiaries.

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/9 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(b) Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs utama yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used in consolidated financial statements, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia are as follows (full Rupiah):

	<u>2025</u>
1 Dolar AS ("USD")	16,782
1 Yen Jepang ("JPY")	108

	<u>2024</u>	
16,162		US Dollar ("USD") 1
102		Japanese Yen ("JPY") 1

d. Instrumen keuangan

d. Financial instrument

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(a) Aset keuangan

(a) Financial assets

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- Those to be measured at amortised cost.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/10 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, aset kontrak, dan piutang lain-lain yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktualnya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun memiliki kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

d. Financial instrument (continued)

(a) Financial assets (continued)

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

As at 31 December 2025, the Group only had financial assets measured at amortised cost which comprised of cash and cash equivalents, trade receivables, finance lease receivables, contract assets, and other receivables that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire or the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Gains or losses on disposal of financial assets measured at amortised cost are recognised in profit or loss. Losses arising from impairment are also recognised in profit or loss. Interest income on these financial assets is included in financial income using the effective interest method.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/11 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instrument (continued)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

(a) Financial assets (continued)

Penurunan nilai

Impairment

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 22 merinci bagaimana Perusahaan menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 22 details how the group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

Untuk piutang usaha di mana pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan, Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang akan diperoleh. Untuk piutang usaha atas kelompok-kelompok pelanggan yang memiliki profil dan risiko yang serupa, Grup menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggabungkan asumsi-asumsi seperti *probability of default*, *loss given default*, dan *exposure at default* setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang dapat diobservasi diperbarui dan perubahan informasi *forward-looking* dianalisis.

For the trade receivables where the customers faced financial difficulties, the Group calculated individual expected credit losses by estimating the expected cash flows to be obtained. For the trade receivables of the customer groups which have similar profile and risk, the Group calculated the collective Expected Credit Loss ("ECL") using the risk parameter modelling approach that incorporated assumptions on the probability of default, loss given default and exposure at default after considering forward-looking factors and other external information. At each reporting date, the historical default rate observables are updated and changes in estimates of forward-looking were analysed.

(b) Liabilitas keuangan

(b) Financial liabilities

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi, dan
- Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- *Those to be measured at fair value through profit or loss, and*
- *Those to be measured at amortised cost.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/12 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, liabilitas kontrak, akrual, dan liabilitas sewa. Setelah saat awal pengakuan yang diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Financial instrument (continued)

(b) Financial liabilities (continued)

Measurement

As at 31 December 2025, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost that comprised of trade payables, other payables, contract liabilities, accruals, and lease liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

Derecognition

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/13 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

f. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar yaitu "kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada karyawan Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan kerugian nilai piutang usaha. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi penurunan kerugian nilai piutang.

f. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as current asset under "restricted cash".

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly the receivables balance reflecting loans given to employees of the Group.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment losses of trade receivables. See Note 2d for accounting policies related to impairment losses receivables.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/14 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penjualan.

Grup menetapkan provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun atau estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

Pada saat pembelian, mesin multifungsi dan komputer dicatat dalam akun persediaan. Pada saat aset tersebut disewakan ke pelanggan sebagai sewa operasi, nilai perolehannya dipindahbukukan ke dalam akun aset tetap dan mulai disusutkan.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.

The Group makes a provision for impairment of inventories based on a review of the condition of inventories at the end of the year or the estimated future sale of individual inventory items.

Acquisition of multifunction machines and computers is initially recorded as inventories. When these assets are leased to customers under an operating lease, their related acquisition costs are reclassified to the fixed assets account and start to be depreciated.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are calculated using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana bangunan	3 – 20	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	3 – 5	Building equipment
Mesin multifungsi dan komputer	2 – 5	Multifunction machines and computers
Peralatan pengangkutan	4 – 5	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	3 – 5	Furniture, fixtures and office equipment
Mesin, perkakas dan peralatan	3 – 8	Machinery, tools and equipment
Perbaikan prasarana	2 – 5	Leasehold improvement

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/15 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Hak atas tanah dicatat berdasarkan substansi dari hak tersebut. Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap", yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai perolehan. Aset tersebut akan direklasifikasi ke dalam aset tetap pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

Land rights are accounted for based on the substance of the rights. The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216, "Property, plant and equipment", under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/16 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Sewa

k. Leases

Grup sebagai pemberi sewa

The Group as a lessor

Grup sebagai pemberi sewa memberikan pilihan kepada pelanggan untuk membeli atau menyewa aset kepada Grup. Grup dikategorikan sebagai pemberi sewa diler yang dibedakan dengan pemberi sewa lainnya. Pemberi sewa diler adalah jenis pemberi sewa yang memperoleh aset tersebut melalui kegiatan perdagangannya. Perbedaan utama dengan pemberi sewa biasa terletak pada biaya perolehan aset untuk tujuan penyewaan: pemberi sewa diler memperoleh aset dengan biaya produksi atau dengan harga grosir. Biaya ini biasanya lebih rendah daripada harga jual biasa yang ditawarkan kepada pelanggan lainnya.

The group as a lessor provides customers with the option to purchase or lease assets from the group. The group is categorized as a dealer lessor, which is distinguished from other types of lessors. A dealer lessor is a type of lessor that acquires the asset through its trading activities. The main difference from a regular lessor lies in the acquisition cost of the asset for leasing purposes: a dealer lessor acquires the asset at production cost or at a wholesale price. This cost is usually lower than the regular selling price offered to other customers.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Leases are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets.

Pesewa mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lain. Pesewa menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih merepresentasikan pola dari manfaat penggunaan aset pendasar yang dinikmati.

A lessor shall recognise lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The lessor shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/17 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai kini.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Liabilitas sewa termasuk dalam nilai kini dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu yang wajar juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessee

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs*

Right-of-use asset is generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/18 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat ditentukan secara langsung, yang umumnya terjadi untuk sewa di Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa akan digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa individu untuk meminjam dana yang akan diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama terhadap aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan persyaratan, keamanan, dan kondisi yang serupa.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan Teknologi Informasi ("IT") dan furnitur kantor kecil.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkannya, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise Information Technology ("IT")-equipment and small items of office furniture.

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/19 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

m. Utang usaha dan utang lain-lain

m. Trade and other payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

n. Provisi

n. Provisions

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Termasuk di dalamnya cadangan atas kontrak yang memberatkan, yang diukur sebesar selisih antara biaya untuk memenuhi kontrak dan imbalan yang diharapkan diterima, termasuk estimasi imbalan variabel dan potensi penalti keterlambatan, yang dapat berubah berdasarkan persetujuan nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya penyelesaian. Provisi tidak diakui atas kerugian operasi masa depan.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. This includes provisions for onerous contracts, measured as the excess of the costs to fulfill the contract over the consideration expected to be received, including estimates of variable consideration and potential delay penalties, which may change based on approval of contract variations or revisions to estimated completion costs. Provisions are not recognized for future operating losses.

o. Perpajakan

o. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/20 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan berdasarkan 5 langkah penilaian berikut ini:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

p. Recognition of revenues and expenses

The Group recognises the revenue based on the following 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/21 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan berdasarkan 5 langkah penilaian berikut ini: (lanjutan)

4. Pengalokasian harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian produk telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari proyek berasal dari penjualan barang dan penyediaan jasa sebagai layanan terintegrasi dan diakui sebagai penyelesaian kewajiban pelaksanaan gabungan. Pendapatan dari proyek diakui sepanjang periode kontrak, dengan mengacu pada kemajuan terhadap pemenuhan dan penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Kemajuan diukur berdasarkan proporsi biaya yang timbul hingga saat ini untuk pekerjaan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 terhadap estimasi total biaya untuk setiap kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

p. Recognition of revenues and expenses
(continued)

The Group recognises the revenue based on the following 5 steps of assessment: (continued)

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control over the goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from the sale of goods is recognised when the control over the goods are delivered to the customers. Service revenue is recognised in the period when services are rendered.

Revenue from projects is derived from the sales of goods and provision of services within an integrated project and is treated as a combined performance obligation. Revenue from projects is rendered over the period of the contract, by the reference to the progress towards the satisfaction and completion of the performance obligation. Progress is measured based on the proportion of costs incurred to date for the work performed up to 31 December 2025, against the estimated of total contract costs for each contract.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/22 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beberapa kontrak mencakup beberapa pekerjaan yang perlu dilaksanakan, seperti instalasi perangkat keras dan perangkat lunak. Dalam beberapa kasus, instalasi tersebut bersifat sederhana, tidak termasuk servis integrasi dan dapat dilakukan oleh pihak lain. Oleh karena itu, beberapa servis tersebut diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah. Dalam hal ini, harga transaksi akan dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, mereka diestimasi berdasarkan biaya yang diperkirakan ditambah margin. Jika kontrak mencakup instalasi perangkat keras, pendapatan perangkat keras diakui ketika perangkat keras dikirim, hak milik resmi telah beralih dan pelanggan telah menerima perangkat keras tersebut.

Grup mengestimasi jumlah pendapatan kontrak dan biaya kontrak pada awal setiap proyek. Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah seperti variasi-variasi pada pekerjaan dalam kontrak dan biaya-biaya pemenuhan kewajiban pelaksanaan Grup.

Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Penagihan harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika penagihan kepada pelanggan lebih besar daripada saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

p. Recognition of revenues and expenses
(continued)

Some project contracts include multiple deliverables, such as the installation of hardware and software as part of the project implementation. In some cases, the installation is simple, does not include an integration service and could be performed by another party. It is therefore accounted for as a separate performance obligation. In this case, the transaction price will be allocated to each performance obligation based on the standalone selling prices. Where these are not directly observable, they are estimated based on expected cost plus margin. If contracts include the installation of hardware, revenue for the hardware is recognised at a point in time when the hardware is delivered, the legal title has passed and the customer has accepted the hardware.

The Group estimates the total contract revenue and contract costs at the inception of each project. Estimates of revenues, costs or the extent of progress towards completion are revised if circumstances change such as variations in the contracted work and the costs of fulfilling the Group's performance obligations.

Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Billing of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the progress billing to the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the progress billing to the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/23 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2). Namun karena Undang-Undang dan peraturan yang berlaku mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Perusahaan rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu tersebut. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

p. Recognition of revenues and expenses (continued)

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation (Dana Pensiun Astra 1).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2). However, since the applicable law and regulations require an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Company is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently, for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/24 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya** (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi masa kerja minimal tertentu. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

q. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group provides other post-employment benefits such as separation pay and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/25 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya** (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

q. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits** (continued)

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

r. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

Halaman - 5/26 - Page

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

s. Dividend distribution

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by the Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024
Kas/Cash on hand	1,064	2,976
Bank/Cash in banks	42,192	59,284
Deposito/Deposits	1,805,500	1,548,800
	1,848,756	1,611,060

Rupiah:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,744	1,278
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,085	12,496
- PT Bank Permata Tbk	2,792	12,352
- PT Bank Central Asia Tbk	1,476	3,913
- PT Bank UOB Indonesia	992	1,248
- PT Bank ANZ Indonesia	492	1,294
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	375	1,148
- PT Bank Pembangunan Daerah Papua	315	1,383
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	99	2,634
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)/ Others (each below Rp 1,000)	<u>1,761</u>	<u>5,556</u>
	21,131	43,302

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/27 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bank/Cash in banks (lanjutan/continued)		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> : (lanjutan/continued)		
Dolar AS/ <i>US Dollar</i> :		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,833	14,824
- PT Bank Permata Tbk	6,230	96
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)/ <i>Others (each below Rp 1,000)</i>	<u>823</u>	<u>911</u>
	<u>20,886</u>	<u>15,831</u>
Mata uang asing lainnya/ <i>Other foreign currencies</i>	<u>175</u>	<u>151</u>
Jumlah saldo di bank/ <i>Total cash in banks</i>	<u>42,192</u>	<u>59,284</u>
Deposito/Deposits		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400,000	100,000
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400,000	-
- PT Bank OCBC NISP Tbk	300,000	172,000
- PT Bank Permata Tbk	287,800	318,000
- PT Bank HSBC Indonesia	115,700	30,000
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102,000	579,600
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	190,200
- PT Bank ANZ Indonesia	-	107,000
- PT Bank UOB	-	52,000
	<u>1,705,500</u>	<u>1,548,800</u>
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> :		
Rupiah:		
- PT Bank Saqu Indonesia	<u>100,000</u>	<u>-</u>
Jumlah deposito/ <i>Total deposits</i>	<u>1,805,500</u>	<u>1,548,800</u>
Deposito akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 17 Maret 2026 (31 Desember 2024: terakhir pada tanggal 8 April 2025).	<i>Deposits will mature on various dates, the last would be on 17 March 2026 (31 December 2024: the last was on 8 April 2025).</i>	
Suku bunga per tahun deposito adalah:	<i>Interest rates per annum for deposits are as follows:</i>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	4.00% - 5.25%	2.25% - 6.40%
		Rupiah

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/28 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	378,899	347,907	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	973	1,377	<i>US Dollar</i>
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(71,141)</u>	<u>(79,615)</u>	<i>Provision for impairment losses of trade receivables</i>
	<u>308,731</u>	<u>269,669</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Rupiah	<u>231,132</u>	<u>242,027</u>	<i>Rupiah</i>
	<u>539,863</u>	<u>511,696</u>	
Dikurangi bagian lancar	<u>(515,683)</u>	<u>(498,542)</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>24,180</u>	<u>13,154</u>	<i>Non-current portion</i>

Mutasi provisi atas kerugian penurunan nilai piutang
usaha adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for impairment losses of
receivables are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	79,615	62,682	<i>At beginning of the year</i>
(Pemulihan)/penambahan	(1,396)	18,334	<i>(Recovery)/addition</i>
Penghapusbukuan	<u>(7,078)</u>	<u>(1,401)</u>	<i>Write off</i>
Pada akhir tahun	<u>71,141</u>	<u>79,615</u>	<i>At end of the year</i>

Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha
tahun berjalan menurun menjadi Rp 71.141 di mana
Rp 61.225 (86% dari total provisi) berasal dari
provisi atas piutang usaha dari pelanggan yang
mengalami kesulitan keuangan.

*The provision for impairment losses of trade
receivables decrease to become Rp 71,141, of
which Rp 61,225 (86% from total provision) arised
from provisions over trade receivables from
customers who faced financial difficulties.*

Berdasarkan penelaahan atas status masing-
masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun,
manajemen berpendapat bahwa jumlah provisi atas
kerugian penurunan nilai piutang usaha telah
mencukupi untuk menutup kerugian atas tidak
tertagihnya piutang usaha.

*Based on a review of the status of individual trade
receivable at the end of the year, the management
is of the opinion that the provision for impairment
losses of trade receivable is adequate to cover any
losses from non-collectible trade receivables.*

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	460,228	431,544	<i>Before due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- 1 – 30 hari	71,804	67,295	<i>1 – 30 days -</i>
- 31 – 60 hari	7,634	15,512	<i>31 – 60 days -</i>
- 61 – 90 hari	7,091	3,503	<i>61 – 90 days -</i>
- 91 – 120 hari	492	814	<i>91 – 120 days -</i>
- 121 hari – 150 hari	376	321	<i>121 – 150 days -</i>
- 151 hari – 180 hari	508	153	<i>151 – 180 days -</i>
- Lebih dari 180 hari	<u>62,871</u>	<u>72,169</u>	<i>Over 180 days -</i>
Pada akhir tahun	<u>611,004</u>	<u>591,311</u>	<i>At end of the year</i>

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/29 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, no trade receivable which is pledged as collateral.

Refer to Note 26 for details of related party information.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Persediaan untuk dijual	110,312	130,799	Merchandise for sale
Bahan habis pakai	61,135	75,535	Consumables
Suku cadang	29,782	53,117	Spare parts
Kertas	326	1,299	Paper
Perlengkapan kantor	<u>305</u>	<u>355</u>	Office supplies
	201,860	261,105	
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(47,426)</u>	<u>(63,100)</u>	Provision for impairment of inventories
	154,434	198,005	
Barang dalam perjalanan	<u>35,654</u>	<u>43,781</u>	Goods in transit
	<u>190,088</u>	<u>241,786</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	63,100	42,402	At beginning of the year
(Pemulihan)/penambahan	(12,612)	27,150	(Recovery)/addition
Penghapusbukuan	<u>(3,062)</u>	<u>(6,452)</u>	Write off
	47,426	63,100	
Pada akhir tahun	<u>47,426</u>	<u>63,100</u>	At end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 178.700 pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 190.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with maximum amounts of Rp 178,700 as at 31 December 2025 (31 December 2024: Rp 190,000). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/30 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

2025						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Harga perolehan						Direct ownership
Aset kepemilikan langsung:						assets:
Tanah	8,978	-	-	8,978		Land
Bangunan dan prasarana bangunan	55,041	3,507	6,480	65,028		Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	22,616	354	1,008	23,978		Building equipment
Mesin multifungsi dan komputer	1,863,830	-	121,723 *)	1,907,061		Multifunction machines and computers
Peralatan pengangkutan	18,145	657	-	15,904		Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	176,911	5,456	(7,169)	175,198		Furnitures, fixtures and office equipment
Mesin, perkakas dan peralatan	22,467	601	-	23,068		Machinery, tools and equipment
Perbaikan prasarana	873	-	-	873		Leasehold improvements
	2,168,861	10,575	129,211	(88,559)	2,220,088	
Aset hak-guna	103,697	6,375	-	(1,746)	108,326	Right-of-use-asset
	2,272,558	16,950	129,211	(90,305)	2,328,414	
Aset dalam penyelesaian	11,228	7,752	(7,487)	-	11,493	Construction in progress
	2,283,786	24,702	121,724	(90,305)	2,339,907	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership
Bangunan dan prasarana bangunan	(50,624)	(2,399)	-	-	(53,023)	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	(12,519)	(1,779)	-	-	(14,298)	Building equipment
Mesin multifungsi dan komputer	(1,565,328)	(164,236)	-	78,492	(1,651,072)	Multifunction machines and computers
Peralatan pengangkutan	(16,563)	(371)	-	2,898	(14,036)	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	(173,354)	(7,454)	-	7,169	(173,639)	Furnitures, fixtures and office equipment
Mesin, perkakas dan peralatan	(20,588)	(617)	-	-	(21,205)	Machinery, tools and equipment
Perbaikan prasarana	(736)	-	-	-	(736)	Leasehold improvements
	(1,839,712)	(176,856)	-	88,559	(1,928,009)	
Aset hak-guna	(77,392)	(13,734)	-	1,746	(89,380)	Right-of-use-asset
	(1,917,104)	(190,590)	-	90,305	(2,017,389)	
Nilai buku bersih	<u>366,682</u>				<u>322,518</u>	Net book value

*) Lihat Catatan 29 untuk pemindahan dari persediaan ke aset tetap sejumlah Rp 121.723.

*) Refer to Note 29 for transfer from inventories to fixed assets amounting to Rp 121,723.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/31 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Tanah	8,978	-	-	-	8,978	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	62,010	551	123	(7,643)	55,041	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	23,075	656	744	(1,859)	22,616	Building equipment
Mesin multifungsi dan komputer	1,827,119	-	139,324 ¹⁾	(102,613)	1,863,830	Multifunction machines and computers
Peralatan pengangkutan	18,297	835	-	(987)	18,145	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	182,169	4,551	1,451	(11,260)	176,911	Furnitures, fixtures and office equipment
Mesin, perkakas dan peralatan	22,428	39	-	-	22,467	Machinery, tools and equipment
Perbaikan prasarana	873	-	-	-	873	Leasehold improvements
	2,144,949	6,632	141,642	(124,362)	2,168,861	
Aset hak-guna	94,439	9,258	-	-	103,697	Right-of-use-asset
	2,239,388	15,890	141,642	(124,362)	2,272,558	
Aset dalam penyelesaian	2,318	11,228	(2,318)	-	11,228	Construction in progress
	2,241,706	27,118	139,324	(124,362)	2,283,786	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Bangunan dan prasarana bangunan	(55,314)	(2,731)	-	7,421	(50,624)	Buildings and building improvements
Peralatan bangunan	(12,892)	(1,708)	-	2,081	(12,519)	Building equipment
Mesin multifungsi dan komputer	(1,482,401)	(167,366)	15,779	68,660	(1,565,328)	Multifunction machines and computers
Peralatan pengangkutan	(17,296)	(254)	-	987	(16,563)	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	(173,398)	(7,981)	-	8,025	(173,354)	Furnitures, fixtures and office equipment
Mesin, perkakas dan peralatan	(20,537)	(51)	-	-	(20,588)	Machinery, tools and equipment
Perbaikan prasarana	(736)	-	-	-	(736)	Leasehold improvements
	(1,762,574)	(180,091)	15,779	87,174	(1,839,712)	
Aset hak-guna	(64,071)	(13,321)	-	-	(77,392)	Right-of-use-asset
	(1,826,645)	(193,412)	15,779	87,174	(1,917,104)	
Nilai buku bersih	415,061				366,682	Net book value

*) Lihat Catatan 29 untuk pemindahan dari persediaan ke aset tetap sejumlah Rp 125.513 dan pemindahan dari aset tetap ke piutang sewa pembiayaan sejumlah 13.811.

*) Refer to Note 29 for transfer from inventories to fixed assets amounting to Rp 125,513 and transfer from fixed assets to finance lease receivables amounting to Rp 13,811.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/32 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok pendapatan	167,261	167,519	Cost of revenues
Beban penjualan	2,739	1,660	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>20,590</u>	<u>24,233</u>	General and administrative expenses
	<u>190,590</u>	<u>193,412</u>	

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 is computed as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Hasil penjualan	368	512	Proceeds
Nilai buku	<u>-</u>	<u>(1)</u>	Net book value
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>368</u>	<u>511</u>	Gain on disposal of fixed assets

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sekitar 94% dari nilai kontrak.

Construction in progress are expected to be completed in 2026. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2025 was approximately 94% of the contract values.

Tanah Grup berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa berlaku antara 20 dan 30 tahun dan akan berakhir antara 2034 sampai dengan 2036. Manajemen yakin bahwa HGB dapat diperpanjang saat masa berlakunya berakhir.

The Group's land is held in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates which will expire between 20 and 30 years and will mature between 2034 to 2036. Management believes that the HGB can be renewed when the rights expire.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") dan penilaian independen (KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan) adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's land and building improvements as at 31 December 2025 and 2024, is based on Sales Value of Tax Object ("NJOP") and independent valuer (KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan) are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tanah	365,543	404,364	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>41,053</u>	<u>42,164</u>	Building and building improvements
	<u>406,596</u>	<u>446,528</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/33 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tersebut termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2. Pengukuran nilai wajar tingkat 2 merupakan input selain harga kuotasian dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1) yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga).

Aset tetap diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 187.852 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: Rp 231.198). Nilai perolehan aset yang disertakan dalam polis asuransi tersebut adalah sebesar Rp 511.335 (2024: Rp 512.221). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan sebesar Rp 953.378 (2024: Rp 949.728).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

6. FIXED ASSETS (continued)

The value is included in the fair value measurement of level 2. Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (level 1) that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices).

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for a maximum amount of Rp 187,852 as at 31 December 2025 (31 December 2024: Rp 231,198). The assets' acquisition value included in the insurance policy amounting to Rp 511,335 (2024: Rp 512,221). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Management is of the opinion that there is no impairment in the carrying amount of fixed assets.

As at 31 December 2025, total gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp 953,378 (2024: Rp 949,728).

As at 31 December 2025 and 2024, there were no fixed assets pledged as collateral.

7. UTANG USAHA

7. TRADE PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	123,476	146,578	Rupiah
Yen Jepang	61,094	130,334	Japanese Yen
Dolar AS	12,198	44,533	US Dollar
Mata uang asing lain	-	15	Other foreign currencies
	<u>196,768</u>	<u>321,460</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah	715	1,621	Rupiah
Yen Jepang	-	36	Japanese Yen
	<u>715</u>	<u>1,657</u>	
	<u>197,483</u>	<u>323,117</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dagangan dan jasa.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Trade payables arise from the purchase of goods and services.

There is no guarantee given on trade payables.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/34 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>The subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
- Tahun fiskal 2025	564	-	2025 fiscal year -
- Tahun fiskal 2024	20,399	14,648	2024 fiscal year -
- Tahun fiskal 2023	-	11,207	2023 fiscal year -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan			
Nilai ("PPN")	<u>3,375</u>	<u>8,307</u>	Value Added Tax ("VAT")
	<u>24,338</u>	<u>34,162</u>	
Dikurangi bagian lancar	<u>(3,939)</u>	<u>(22,955)</u>	Less current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>20,399</u></u>	<u><u>11,207</u></u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 29	<u>8,293</u>	<u>6,800</u>	Article 29
Entitas anak			The subsidiaries
Pasal 29	<u>824</u>	<u>-</u>	Article 29
	<u><u>9,117</u></u>	<u><u>6,800</u></u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	10,432	7,571	Article 21 -
- Pasal 23 dan 26	172	398	Articles 23 and 26 -
- Pasal 4(2)	154	79	Article 4(2) -
PPN	<u>17,834</u>	<u>9,706</u>	VAT
	<u><u>28,592</u></u>	<u><u>17,754</u></u>	
Entitas anak			The subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	6,152	3,316	Article 21 -
- Pasal 22	83	83	Article 22 -
- Pasal 23 dan 26	12,746	7,456	Articles 23 and 26 -
- Pasal 4(2)	314	260	Article 4(2) -
PPN	<u>14,414</u>	<u>22,243</u>	VAT
	<u><u>33,709</u></u>	<u><u>33,358</u></u>	
	<u><u><u>62,301</u></u></u>	<u><u><u>51,112</u></u></u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/35 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
- Kini	48,386	53,057	<i>Current -</i>
- Tangguhan	(395)	(4,618)	<i>Deferred -</i>
- Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>1,219</u>	<u>-</u>	<i>Prior year adjustment -</i>
	<u>49,210</u>	<u>48,439</u>	
Entitas anak			<i>The subsidiaries</i>
- Kini	18,527	4,588	<i>Current -</i>
- Tangguhan	(3,145)	4,610	<i>Deferred -</i>
- Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>6,461</u>	<u>(6,055)</u>	<i>Prior year adjustment -</i>
	<u>21,843</u>	<u>3,143</u>	
	<u><u>71,053</u></u>	<u><u>51,582</u></u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sesuai dengan laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company, as shown in profit or loss and the estimated Company's taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	341,671	256,239	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Eliminasi konsolidasian	71,227	26,806	<i>Consolidation eliminations</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(93,071)</u>	<u>(29,949)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>319,827</u>	<u>253,096</u>	<i>The Company's profit before income tax</i>
Koreksi pajak:			<i>Fiscal corrections:</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Provisi penurunan persediaan	(15,677)	22,682	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang	2,448	(1,134)	<i>Provision for impairment losses of receivables</i>
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(20,572)	6,705	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation</i>
Perbedaan antara amortisasi aset tak berwujud komersial dan fiskal	748	1,349	<i>Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation</i>
Provisi atas imbalan pascakerja	699	969	<i>Provision for post-employment benefit obligation</i>
Provisi dan beda temporer lain-lain	<u>34,152</u>	<u>(9,580)</u>	<i>Other provisions and temporary differences</i>
	<u><u>1,798</u></u>	<u><u>20,991</u></u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/36 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perbedaan permanen			Permanent differences
Penghasilan kena pajak final	(42,974)	(35,025)	<i>Income subject to final tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas anak	(71,227)	(26,806)	<i>Share of net profit of subsidiaries</i>
Lain-lain	<u>12,514</u>	<u>28,910</u>	<i>Others</i>
	<u>(101,687)</u>	<u>(32,921)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>219,938</u>	<u>241,166</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	<u>48,386</u>	<u>53,057</u>	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan:			<i>Prepayment of income taxes of the Company:</i>
- Pasal 22	(10,671)	(12,358)	<i>Article 22 -</i>
- Pasal 23	(13,192)	(13,058)	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	<u>(16,230)</u>	<u>(20,841)</u>	<i>Article 25 -</i>
	<u>(40,093)</u>	<u>(46,257)</u>	
Kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan	<u>8,293</u>	<u>6,800</u>	<i>Corporate income tax underpayment of the Company</i>
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis konsolidasian sebelum pajak adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>341,671</u>	<u>256,239</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	<u>75,167</u>	<u>56,373</u>	<i>Tax calculated at applicable rates</i>
Penghasilan kena pajak final	(14,205)	(11,485)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,411	10,493	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghapusan aset pajak tangguhan yang telah diakui	-	2,256	<i>Derecognition of deferred tax assets</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>7,680</u>	<u>(6,055)</u>	<i>Prior year adjustment</i>
	<u>(4,114)</u>	<u>(4,791)</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>71,053</u>	<u>51,582</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/37 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut dapat berubah sesuai dengan SPT tahunan terkait bila disiapkan dan dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), atau ketika penilaian oleh DJP diterima, atau jika keberatan/banding diputuskan.

Dampak ketentuan model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pertumbuhan Ekonomi ("OECD")

Grup berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023. Peraturan Pilar Dua telah disahkan di Indonesia berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136"), tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut telah berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

Grup termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%, oleh karena itu Grup tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

8. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The current income tax for the years ended 31 December 2025 and 2024 was based on estimated taxable income. The amount may be subject to adjustments to conform with the related annual tax return when it is prepared and filed to the Directorate General of Taxation ("DGT"), or when an assessment by the DGT is received, or if an objection/appeal is decided.

The impact of Pillar Two model rules issued by Organisation for Economic Cooperation and Development ("OECD")

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025, as provided in the amendment to SFAS 212 issued in December 2023. Pillar Two legislation has been enacted in Indonesia based on The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136"), in which the Group operates. The legislation has become effective from 1 January 2025.

The Group is in scope of the enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which the Group operates are above 15%, hence the Group is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/38 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke laba komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan:					The Company:
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	6,083	154	(871)	5,366	Provision of post-employment benefit obligations
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang	1,416	539	-	1,955	Provision for impairment losses of receivables
Provisi atas penurunan nilai persediaan	13,830	(3,449)	-	10,381	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(2,978)	(4,526)	-	(7,504)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset tak berwujud komersial dan fiskal	(237)	165	-	(72)	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Lain-lain	(1,546)	7,512	-	5,966	Others
Aset pajak tangguhan Perusahaan	16,568	395	(871)	16,092	Deferred tax assets of the Company
Entitas anak:					The subsidiaries:
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	3,774	535	(161)	4,148	Provision of post-employment benefit obligations
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang	1,591	(276)	-	1,315	Provision for impairment losses of receivables
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(8,714)	5,018	-	(3,696)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset tak berwujud komersial dan fiskal	394	(394)	-	-	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Piutang sewa pembiayaan	1,789	(56)	-	1,733	Finance lease receivables
Lain-lain	14,123	(1,682)	-	12,441	Others
Aset pajak tangguhan entitas anak	12,957	3,145	(161)	15,941	Deferred tax assets of the subsidiaries
	29,525	3,540	(1,032)	32,033	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/39 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:					The Company:
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	5,805	213	65	6,083	Provision of post-employment benefit obligations
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang	1,665	(249)	-	1,416	Provision for impairment losses of receivables
Provisi atas penurunan nilai persediaan	8,840	4,990	-	13,830	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(4,453)	1,475	-	(2,978)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset tak berwujud komersial dan fiskal	(534)	297	-	(237)	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Lain-lain	562	(2,108)	-	(1,546)	Others
Aset pajak tangguhan Perusahaan	11,885	4,618	65	16,568	Deferred tax assets of the Company
Entitas anak:					The subsidiaries:
Provisi atas kewajiban imbalan kerja	4,236	(50)	(412)	3,774	Provision of post-employment benefit obligations
Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang	1,572	19	-	1,591	Provision for impairment losses of receivables
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(4,924)	(3,790)	-	(8,714)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Perbedaan antara amortisasi aset tak berwujud komersial dan fiskal	485	(91)	-	394	Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation
Piutang sewa pembiayaan	-	1,789	-	1,789	Finance lease receivables
Lain-lain	16,610	(2,487)	-	14,123	Others
Aset pajak tangguhan entitas anak	17,979	(4,610)	(412)	12,957	Deferred tax assets of the subsidiaries
	29,864	8	(347)	29,525	

e. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup telah menerima surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian dari ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban dalam laba rugi.

e. Tax assessment letters

In 2025 and 2024, the Group received tax assessment letters for various fiscal years. The Group agreed to part of these assessments and has recognised additional expenses in profit or loss.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/40 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada April 2024, entitas anak mengajukan permohonan restitusi atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023. Pada tahun 2025, entitas anak menerima surat ketetapan pajak sebagai berikut:

- Pada Maret 2025, PT AGIT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan yang menerima sebagian permohonan restitusi. Restitusi sebagian tersebut telah diterima pada Mei 2025. PT AGIT tidak setuju terhadap surat ketetapan pajak tersebut dan mengirimkan keberatan pada Juni 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, PT AGIT belum menerima hasil keberatan.
- Pada April 2025, PT AXI menerima SKPLB pajak penghasilan badan yang menerima seluruh permohonan restitusi. PT AXI setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan restitusi telah diterima pada Mei 2025.

Pada April 2025, entitas anak mengajukan permohonan restitusi atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, permohonan restitusi masih dalam proses pemeriksaan.

Adapun jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan pemeriksaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Pajak penghasilan badan	
Pemeriksaan - Tahun fiskal 2024	20,399
Keberatan - Tahun fiskal 2023	<u>6,630</u>
	<u>27,029</u>

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

8. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

In April 2024, the subsidiaries submitted a tax refund request for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2023. In 2025, the subsidiaries received tax assessment letters as follows:

- *In March 2025, PT AGIT received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of corporate income tax which partially accepted the tax refund request. The partial tax refund has been received in May 2025. PT AGIT did not agree with the tax assessment letter and submitted an objection in June 2025. As at the date of these consolidated financial statements, PT AGIT has not received the objection results.*
- *In April 2025, PT AXI received SKPLB of corporate income tax which fully accepted the tax refund request. PT AXI agreed with the tax assessment letter and the tax refund had been received in May 2025.*

In April 2025, the subsidiaries submitted a tax refund request for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2024. As at the date of these consolidated financial statements, the tax refund request are still under review.

The amounts of tax assessments which were still under objection and review processes are as follows:

	<u>2024</u>	
		Corporate income tax
	-	<i>Review - Fiscal year 2024</i>
	<u>11,207</u>	<i>Objection - Fiscal year 2023</i>
	<u>11,207</u>	

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/41 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. AKRUAL DAN PROVISI

Jumlah akrual adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pokok proyek	32,550	4,462
Jasa manajemen	24,232	25,846
Biaya karyawan	19,065	21,725
Jasa profesional	5,782	6,290
Beban pengiriman	5,282	1,114
Pemeliharaan	1,966	363
Lain-lain	<u>9,328</u>	<u>4,826</u>
	<u>98,205</u>	<u>64,626</u>

Jumlah provisi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Provisi atas kerugian proyek	17,543	39,056
Denda pajak	5,804	239
Provisi biaya garansi	<u>3,674</u>	<u>2,405</u>
	<u>27,021</u>	<u>41,700</u>

Jumlah akrual dan provisi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Akrual	98,205	64,626
Provisi	<u>27,021</u>	<u>41,700</u>
	<u>125,226</u>	<u>106,326</u>

9. ACCRUALS AND PROVISIONS

Total accruals are as follows:

*Project costs
Management service fees
Employee costs
Professional fees
Delivery costs
Maintenance
Others*

Total provisions are as follows:

*Provision for loss on projects
Tax penalties
Provision for warranty costs*

Total accruals and provisions are as follows:

*Accruals
Provision*

10. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai
berikut:

10. SHARE CAPITAL

*The composition of the Company's shareholders as
at 31 December 2025 and 2024 is as follows:*

	<u>2025 dan/and 2024</u>		
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Astra International Tbk	1,036,752,580	76.87%	103,675
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>312,027,920</u>	<u>23.13%</u>	<u>31,203</u>
	<u>1,348,780,500</u>	<u>100.00%</u>	<u>134,878</u>

*PT Astra International Tbk
Public (each holding
below 5%)*

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/42 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR

11. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal - bersih	39,587	39,587	<i>Excess of proceeds over par value - net</i>
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	<u>17,726</u>	<u>17,726</u>	<i>Expired employee share-based compensation</i>
	<u><u>57,313</u></u>	<u><u>57,313</u></u>	

12. DIVIDEN

12. DIVIDENDS

Pada September 2025, Direksi telah memutuskan untuk membagi dividen interim tahun 2025 dari laba bersih tahun 2025 sebesar Rp 40.463 atau sebesar Rp 30 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada Oktober 2025.

In September 2025, the Directors decided to distribute of 2025 interim dividend from 2025 net income amounting to Rp 40,463 or Rp 30 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid in October 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada April 2025 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 23 April 2025 dari Notaris Aulia Taufani, S.H, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 67.439 atau sebesar Rp 50 (Rupiah penuh) per saham untuk tahun 2024. Dividen final tersebut telah dibayarkan pada Mei 2025.

At the Annual Shareholders' General Meeting in April 2025 which was set forth by Deed No. 16 dated 23 April 2025 of Notary Aulia Taufani, S.H, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 67,439 or Rp 50 (full Rupiah) per share for 2024 financial year. The final dividend has been paid in May 2025.

Pada September 2024, Direksi telah memutuskan untuk membagi dividen interim tahun 2024 dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 25.627 atau sebesar Rp 19 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada Oktober 2024.

In September 2024 the Directors resolved the distribution of 2024 interim dividend from 2024 net income amounting to Rp 25,627 or Rp 19 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid in October 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada April 2024 yang dituangkan dalam Akta No. 47 tanggal 23 April 2024 dari Notaris Aulia Taufani, S.H, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 45.858 atau sebesar Rp 34 (Rupiah penuh) per saham untuk tahun 2023. Dividen final tersebut telah dibayarkan pada Mei 2024.

At the Annual Shareholders' General Meeting in April 2024 which was set forth by Deed No. 47 dated 23 April 2024 of Notary Aulia Taufani, S.H, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 45,858 or Rp 34 (full Rupiah) per share for 2023 financial year. The final dividend has been paid in May 2024.

13. SALDO LABA DICADANGKAN

13. APPROPRIATE RETAINED EARNINGS

Cadangan ini dibuat sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan sampai mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

The reserve has been made in accordance with Indonesian Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve reaching to a minimum 20% of the Company's issued and paid up capital.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/43 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. CADANGAN LAIN-LAIN

Akun ini berhubungan dengan kelebihan biaya investasi atas nilai buku aset bersih dari PT AGIT disebabkan penambahan investasi Perusahaan ke PT AGIT pada tahun 2008.

14. OTHER RESERVE

This account relates to excess of investment cost over book value of net assets of PT AGIT due to an additional investment of the Company to PT AGIT in 2008.

15. PENDAPATAN BERSIH

15. NET REVENUES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jasa dan sewa	1,667,317	1,635,683	<i>Services and rental</i>
Penjualan barang	753,083	779,606	<i>Sales of goods</i>
Pendapatan proyek	<u>570,388</u>	<u>398,973</u>	<i>Project revenues</i>
	<u>2,990,788</u>	<u>2,814,262</u>	

Jumlah pendapatan bersih dari pihak ketiga dan pihak berelasi:

Total net revenues from third and related parties are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	1,682,815	1,707,478	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>1,307,973</u>	<u>1,106,784</u>	<i>Related parties</i>
	<u>2,990,788</u>	<u>2,814,262</u>	

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of related parties information.

Pendapatan sebesar Rp 2.237.705 (2024: Rp 2.034.656) diakui sepanjang waktu dan Rp 753.083 (2024: Rp 779.606) diakui pada titik waktu tertentu. Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih tahun 2025 dan 2024.

Revenues of Rp 2,237,705 (2024: Rp 2,034,656) has been recognised overtime and Rp 753,083 (2024: Rp 779,606) at point in time. No revenue earned from individual customer exceeded 10% of total net revenues in 2025 and 2024.

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini:

The Group has recognised the following revenue related contract assets and liabilities:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah aset kontrak	<u>83,440</u>	<u>71,228</u>	<i>Total contract assets</i>
Jumlah liabilitas kontrak	<u>(524,163)</u>	<u>(409,675)</u>	<i>Total contract liabilities</i>

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/44 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Jumlah aset kontrak dan liabilitas kontrak dari pihak ketiga dan pihak berelasi:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Aset kontrak:</u>		
- Pihak ketiga	28,888	34,799
- Pihak berelasi	<u>54,552</u>	<u>36,429</u>
	<u>83,440</u>	<u>71,228</u>
 <u>Liabilitas kontrak:</u>		
- Pihak ketiga	166,834	141,797
- Pihak berelasi	<u>357,329</u>	<u>267,878</u>
	<u>524,163</u>	<u>409,675</u>

Pendapatan yang diakui sehubungan dengan liabilitas kontrak

Pendapatan yang diakui dalam periode pelaporan ini terkait dengan saldo liabilitas kontrak pada awal periode adalah sebesar Rp 167.656 (2024: Rp 160.767).

Grup memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 623.661 akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1 - 2 tahun.

15. NET REVENUES (continued)

Total contract assets and contract liabilities from third and related parties are as follows:

Contract assets:
Third parties -
Related parties -

Contract liabilities:
Third parties -
Related parties -

Revenue recognised in relation to contract liabilities

The revenue that was recognised in the current reporting period related to the carried-forward contract liabilities at the beginning of the period amounted to Rp 167,656 (2024: Rp 160,767).

Group expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 31 December 2025 amounting to Rp 623,661 will be recognised as revenue between 1 - 2 years.

16. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pokok pendapatan	2,266,179	2,165,063
Beban penjualan	140,536	141,531
 Beban umum dan administrasi	<u>299,635</u>	<u>303,550</u>
	<u>2,706,350</u>	<u>2,610,144</u>

16. EXPENSES BY NATURE

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

Cost of revenues
Selling expenses
General and administrative expenses

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/45 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

16. EXPENSES BY NATURE (continued)

Significant expenses by nature of cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemakaian persediaan	1,398,633	1,269,929	Usage of inventories
Jasa alihdaya	475,967	454,400	Outsourcing
Biaya karyawan	412,077	398,942	Employee costs
Penyusutan	190,590	193,412	Depreciation
Jasa manajemen	46,265	48,766	Management service
Jasa profesional	44,647	40,371	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	30,069	29,301	Repair and maintenance
Transportasi dan perjalanan	25,311	26,522	Transportation and traveling
Pergudangan dan pengiriman	19,124	22,747	Warehouse and shipping
Asuransi	18,792	19,414	Insurance
Iklan dan promosi	12,117	7,517	Advertising and promotion
Sewa	11,923	10,489	Rental
Biaya keamanan	9,254	7,583	Security
Telekomunikasi	8,387	7,453	Telecommunication
Bahan bakar dan pelumas	6,639	6,852	Fuel and lubrication
Perlengkapan	5,905	3,486	Office supplies
Utilitas	5,633	5,982	Utilities
Pelatihan	3,222	4,259	Training
(Pemulihan)/provisi atas kerugian			(Reversal of)/provision for
penurunan nilai piutang	(1,396)	18,334	impairment losses of receivables
(Pemulihan)/provisi atas			(Reversal of)/provision for
penurunan nilai persediaan	(12,612)	27,150	impairment of inventories
Pemulihan atas			Reversal of
kerugian proyek	(21,513)	(13,105)	loss on projects
Lain-lain	17,316	20,340	Others
	<u>2,706,350</u>	<u>2,610,144</u>	

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Persediaan:			Inventories:
Awal tahun	304,886	265,995	Beginning of the year
Pembelian	1,452,984	1,434,333	Purchases
Reklasifikasi ke			Reclassification to
aset tetap	(121,723)	(125,513)	fixed assets
Akhir tahun	(237,514)	(304,886)	End of the year
	<u>1,398,633</u>	<u>1,269,929</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/46 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan yang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pemakaian persediaan	1,398,633	1,269,929
Jasa alihdaya	475,966	458,161
Penyusutan	167,261	167,519
Biaya karyawan	186,926	178,278
Jasa manajemen	46,265	48,766
Transportasi dan perjalanan	12,354	14,751
Pergudangan dan pengiriman	2,124	3,146
(Pemulihan)/provisi atas penurunan nilai persediaan	(12,612)	27,150
Pemulihan atas kerugian proyek	(21,513)	(13,105)
Lain-lain	<u>10,775</u>	<u>10,468</u>
	<u>2,266,179</u>	<u>2,165,063</u>

Biaya kontrak proyek yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada tahun 2025 sebesar Rp 441.201 (2024: Rp 356.591).

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd.	<u>395,617</u>	<u>490,452</u>

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

16. EXPENSES BY NATURE (continued)

Significant expenses by nature of cost of revenues are as follows:

	<i>Usage of inventories</i>
	<i>Outsourcing</i>
	<i>Depreciation</i>
	<i>Employee costs</i>
	<i>Management service</i>
	<i>Transportation and travelling</i>
	<i>Warehouse and shipping</i>
	<i>(Reversal of)/provision for impairment on inventories</i>
	<i>Reversal of loss on projects</i>
	<i>Others</i>

Project contract costs recorded as a part of cost of revenues in 2025 amounted to Rp 441,201 (2024: Rp 356,591).

The detail of suppliers with purchases exceeding 10% of net revenue is as follows:

	<i>FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd.</i>
--	---

Refer to Note 26 for details of related parties information.

17. PENGHASILAN KEUANGAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deposito berjangka	66,144	50,095
Pendapatan bunga atas sewa pembiayaan	3,400	3,687
Jasa giro	<u>1,203</u>	<u>1,571</u>
	<u>70,747</u>	<u>55,353</u>

18. BIAYA KEUANGAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya bunga	2,777	3,150
Biaya swap	<u>1,978</u>	<u>2,057</u>
	<u>4,755</u>	<u>5,207</u>

17. FINANCE INCOME

18. FINANCE COSTS

Time deposits
Interest income from financing lease
Current accounts

Interest expense
Swap costs

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/47 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH

19. OTHER (EXPENSES)/INCOME - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan penjualan barang bekas	1,471	1,577	Scrap sales income
Denda pajak	(6,802)	-	Tax penalties
Lain-lain	<u>332</u>	<u>706</u>	Others
	<u>(4,999)</u>	<u>2,283</u>	

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (sebelumnya PT Milliman Indonesia), aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 15 Januari 2026 (2024: 6 Januari 2025) dengan menggunakan metode "Projected unit credit". Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (previously PT Milliman Indonesia), an independent actuary in its report dated 15 January 2026 (2024: 6 January 2025) using "Projected unit credit" method. The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	6.00% - 6.50%	6.25% - 6.50%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	6.00%	6.50%	Future salary increases
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Rates of mortality
Tingkat cacat	5% of mortality rate	5% of mortality rate	Disability rate
Tingkat mengundurkan diri	5-15% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 1% sampai usia 45 tahun/ 5-15% until aged 25 and decrease linearly until 1% in aged 45	5-15% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 1% sampai usia 45 tahun/ 5-15% until aged 25 and decrease linearly until 1% in aged 45	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Usia pensiun dipercepat	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age

Kewajiban imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan pensiun	21,422	22,857	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>21,322</u>	<u>21,820</u>	Other long-term employee benefits obligation
	42,744	44,677	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(6,288)</u>	<u>(7,246)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>36,456</u></u>	<u><u>37,431</u></u>	Non-current portion

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/48 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Nilai beban yang diakui di laba rugi konsolidasian
adalah sebagai berikut:

*Amounts expenses recognised in the consolidated
profit or loss are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan pensiun	4,327	4,934	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>3,771</u>	<u>1,958</u>	<i>Other long-term employee benefits obligation</i>
	<u>8,098</u>	<u>6,892</u>	

Kewajiban imbalan pascakerja yang diakui di
laporan posisi keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut:

*The post-employment benefit obligations recognised
in the consolidated statements of financial position is
determined as follows:*

	Imbalan jangka panjang lainnya/Other		Jumlah/ Total		
	<u>Imbalan pensiun/ Pension benefits</u>	<u>long-term employee benefits obligation</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini dari kewajiban	37,770	50,502	21,322	21,820	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	<u>(16,348)</u>	<u>(27,645)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>21,422</u>	<u>22,857</u>	<u>21,322</u>	<u>21,820</u>	

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja yang diakui di
laporan posisi keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut:

*The movement of post-employment benefit
obligations recognised in the consolidated
statements of financial position are as follows:*

	Imbalan jangka panjang lainnya/Other		Jumlah/ Total		
	<u>Imbalan pensiun/ Pension benefits</u>	<u>long-term employee benefits obligation</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	22,857	22,172	21,820	22,611	<i>At the beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan	4,327	4,568	6,321	6,679	<i>Expense for the year</i>
Iuran yang dibayarkan	-	(1,300)	-	-	<i>Contributions paid</i>
Imbalan yang dibayarkan	(1,009)	(1,674)	(4,623)	(4,379)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali:					<i>Remeasurement:</i>
Penyesuaian kembali					<i>Adjustment on</i>
pada awal tahun	1,436	-	354	-	<i>beginning balance</i>
Kerugian/(keuntungan)					<i>Actuarial losses/(gains)</i>
aktuarial yang timbul dari					<i>from changes in</i>
perubahan asumsi	(2,460)	2,335	(86)	63	<i>financial assumptions</i>
Keuntungan dari					<i>Gains on</i>
penyesuaian	(4,214)	(3,850)	(2,464)	(3,154)	<i>experience adjustments</i>
Hasil dari					
aset program	<u>485</u>	<u>606</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Return on plan assets</i>
	<u>21,422</u>	<u>22,857</u>	<u>21,322</u>	<u>21,820</u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/49 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

(Keuntungan)/kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam laba komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cummulative actuarial (gains)/losses recognised in other comprehensive income are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	(1,056)	(122)	<i>At the beginning of the year</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	<u>(4,778)</u>	<u>(934)</u>	<i>Actuarial gain for the year</i>
Pada akhir tahun	<u>(5,834)</u>	<u>(1,056)</u>	<i>At the end of the year</i>

Pemulihan imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 8.098 (2024: Rp 6.892) dialokasikan ke beban pokok pendapatan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Reversal of employee benefits for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp 8,098 (2024: Rp 6,892) were allocated to cost of revenues, selling expenses and general and administrative expenses.

Hasil aktual aset program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 896 (2024: Rp 1.326).

The actual return on plan assets of defined benefit pension plan as at 31 December 2025 amounted to Rp 896 (2024: to Rp 1,326).

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	50,502	53,049	21,820	22,611	72,322	75,660	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	3,008	3,191	5,125	5,332	8,133	8,523	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2,853	3,350	1,241	1,379	4,094	4,729	<i>Interest cost</i>
Biaya mutasi karyawan	(65)	(41)	(45)	(32)	(110)	(73)	<i>Cost of transferred employees</i>
luran yang dibayarkan	158	212	-	-	158	212	<i>Contributions paid</i>
Imbalan yang dibayarkan	(13,448)	(7,743)	(4,623)	(4,379)	(18,071)	(12,122)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali:							<i>Remeasurements:</i>
Penyesuaian kembali pada awal tahun	1,436	-	354	-	1,790	-	<i>Adjustment on beginning balance</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2,460)	2,335	(86)	64	(2,546)	2,399	<i>Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(4,214)	(3,851)	(2,464)	(3,155)	(6,678)	(7,006)	<i>Gains on experience adjustments</i>
	<u>37,770</u>	<u>50,502</u>	<u>21,322</u>	<u>21,820</u>	<u>59,092</u>	<u>72,322</u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/50 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	27,645	30,877	<i>At the beginning of the year</i>
Pendapatan bunga dari aset program	1,344	1,931	<i>Interest income on plan assets</i>
Iuran karyawan	158	195	<i>Employee's contributions</i>
Aset yang dialihkan atas transfer karyawan	125	-	<i>Transferred assets due to employee transfers</i>
Iuran pemberi kerja	-	1,318	<i>Employer's contributions</i>
Hasil dari aset program	(485)	(606)	<i>Return on plan assets</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(12,439)</u>	<u>(6,070)</u>	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	<u>16,348</u>	<u>27,645</u>	<i>At the end of the year</i>

Dalam hal program iuran pasti, Grup mengakui beban untuk program iuran pasti sebesar Rp 9.616 pada tahun 2025 (2024: Rp 9.818).

In the case of defined contribution plans, the Group recognises expenses for defined contribution plans amounting to Rp 9,616 in 2025 (2024: Rp 9,818).

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1.00%	Turun/Decrease Rp 3,850	Naik/Increase Rp 4,901
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik/Increase Rp 5,813	Turun/Decrease Rp 4,617

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode "projected unit credit" di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/51 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The method and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2025 and 2024, plan assets comprise the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Instrumen utang	89.44%	81.76%	<i>Debt instrument</i>
Instrumen ekuitas	0.00%	9.62%	<i>Equity instrument</i>
Lain-lain	<u>10.56%</u>	<u>8.62%</u>	<i>Others</i>
	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>	

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada pengembalian bruto di akhir periode pelaporan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period.

Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas menggambarkan tingkat pengembalian oleh pasar yang bersangkutan.

Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2026 adalah sebesar Rp 6.295.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ended 31 December 2026 are Rp 6,295.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,3 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13.3 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kurang dari satu tahun	17,601	19,044	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	9,337	15,230	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	27,039	33,389	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>391,093</u>	<u>433,058</u>	<i>Beyond five years</i>
	<u>445,070</u>	<u>500,721</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/52 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai aset program yang dimiliki.

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Salary growth rate

The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

2. Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan assets' being held.

21. LABA PER SAHAM

21. EARNINGS PER SHARE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>270.617</u>	<u>204.657</u>	Profit attributable to owners of the parent
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar			Weighted average number of ordinary shares outstanding
- dasar dan dilusian			- basic and diluted
(dalam juta saham)	<u>1.349</u>	<u>1.349</u>	(in million of shares)
Laba per saham			Earnings per share
- dasar dan dilusian			- basic and diluted
(Rupiah penuh)	<u>200.61</u>	<u>151.71</u>	(full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2025 and 2024 result in the issuance of ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign currency exchange rates, interest rate and to minimise potential losses that could affect the Group's financial performance. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/53 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pembelian persediaan dan aset tetap dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, di mana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang tersebut dengan jumlah yang sama, atau dengan kontrak berjangka bila diperlukan.

Tujuan aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta estimasi laba atau rugi kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 25.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 754 (2024: Rp 2.131) dan apabila JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 4.765 (2024: Rp 10.169), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan penjabaran nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari liabilitas sewa. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk, mainly arising from purchase of inventories and fixed assets that are denominated in a currency other than the Company functional currency which is Rupiah.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. The Group has established a hedging policy, whereby the foreign currency liabilities which will be due in the short-term (within three months) should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount, or by using forward contract when needed.

The objective of this hedging activity is to anticipate the impact of changes in foreign currency exchange rates on assets and liabilities and estimates of exchange gain or loss.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 25.

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2025, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would have decreased/increased by Rp 754 (2024: Rp 2,131) and if the JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would have decreased/increased by Rp 4,765 (2024: Rp 10,169), arising mainly from foreign exchange losses/gains translation.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from lease liabilities. The interest rate risk from cash is not significant.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, aset kontrak, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit. Terkait dengan penjualan secara angsuran, untuk pelanggan tertentu, Grup menetapkan kewajiban menerima jaminan selain mesin itu sendiri.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposure given to customers, contract assets, finance lease receivables and other receivables. The Group manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. With regards to the sale in installments, for certain customers, the Group impose the obligation to obtain collaterals other than the collateralised machines itself.

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any significant individual customer. There is no history defaults for customers with the balances which are not yet overdue.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment on the consolidated statements of financial position.

The group applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/55 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Atas dasar itu, provisi atas penurunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

On that basis, the provision for impairment as at 31 December 2025 and 2024 was determined as follows for trade receivables and contract assets:

	Belum jatuh tempo/ <i>Not yet due</i>	Lewat jatuh tempo/ <i>overdue</i>							Jumlah/ <i>Total</i>	
		1-30 <i>hari/days</i>	31-60 <i>hari/days</i>	61-90 <i>hari/days</i>	91-120 <i>hari/days</i>	121-150 <i>hari/days</i>	151-180 <i>hari/days</i>	>181 <i>hari/days</i>		
2025										2025
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.86%	6.27%	2.41%	2.03%	14.84%	11.70%	10.24%	97.76%		Expected loss rate
Piutang usaha	460,228	71,804	7,634	7,091	492	376	508	62,871	611,004	Trade receivables
Kontrak aset	83,440	-	-	-	-	-	-	-	83,440	Contract assets
Provisi atas kerugian penurunan nilai	4,680	4,504	184	144	73	44	52	61,460	71,141	Provision for impairment losses
2024										2024
Tingkat kerugian yang diharapkan	1.09%	1.92%	6.88%	4.37%	7.00%	6.54%	12.42%	99.11%		Expected loss rate
Piutang usaha	431,544	67,295	15,512	3,503	814	321	153	72,169	591,311	Trade receivables
Kontrak aset	71,228	-	-	-	-	-	-	-	71,228	Contract assets
Provisi atas kerugian penurunan nilai	5,480	1,289	1,068	153	57	21	19	71,528	79,615	Provision for impairment losses

Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke akun baris yang sama.

Provision for impairment losses of trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within general and administrative expenses. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

Maximum exposure for credit risk is as follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	1,847,692	1,608,084	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	190	Restricted cash
Piutang usaha	539,863	511,696	Trade receivables
Aset kontrak	83,440	71,228	Contract assets
Piutang sewa pembiayaan	14,010	21,457	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	18,386	19,697	Other receivables
	<u>2,503,391</u>	<u>2,232,352</u>	

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/56 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan melalui ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus mengawasi perkiraan jangka pendek posisi kas dan utang yang dimiliki Grup berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, perkiraan arus kas jangka panjang dibuat untuk membantu perencanaan kebutuhan pendanaan jangka panjang Grup.

Manajemen yakin bahwa Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Grup pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities.

The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from a reliable lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist the Group's long-term financing plans.

Management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year. The Group's financial liabilities consist of the following:

2025					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 3 tahun/ Between 1 and 3 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	197,483	-	-	-	197,483
Utang lain-lain	36,641	-	-	-	36,641
Liabilitas kontrak	524,163	-	-	-	524,163
Liabilitas sewa	10,569	13,616	-	-	24,185
Akrual	98,205	-	-	-	98,205
	<u>867,061</u>	<u>13,616</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>880,677</u>
2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 3 tahun/ Between 1 and 3 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	323,117	-	-	-	323,117
Utang lain-lain	45,877	-	-	-	45,877
Liabilitas kontrak	409,675	-	-	-	409,675
Liabilitas sewa	8,860	18,568	-	-	27,428
Akrual	64,626	-	-	-	64,626
	<u>852,155</u>	<u>18,568</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>870,723</u>

Trade payables
Other payables
Contract liabilities
Lease liabilities
Accruals

Trade payables
Other payables
Contract liabilities
Lease liabilities
Accruals

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/57 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian yang optimal ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah utang	24,185	27,428	Total borrowing
Dikurangi:			Less:
- Kas dan setara kas	<u>(1,848,756)</u>	<u>(1,611,060)</u>	Cash and cash equivalents -
Utang bersih	-	-	Net debt
Jumlah ekuitas	2,092,122	1,925,660	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian (%)	0%	0%	Consolidated debt to equity ratio (%)

Manajemen berpendapat bahwa struktur permodalan cukup untuk mendukung operasi, modal kerja dan kebutuhan belanja modal Grup di masa yang akan datang.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

Management is in opinion that the Group's capital structure is adequately support the Group's operation, working capital and capital expenditure need for the foreseeable future.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Fair values of financial instruments

The fair value of current financial assets and liabilities are considered to approximate their carrying amount due to their short-term maturity.

The fair value of non-current assets and liabilities are considered to approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

**24. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Akrual biaya proyek

Grup menentukan estimasi akrual beban proyek dengan pertimbangan historis proyek berdasarkan pertimbangan historis dalam penyelesaian proyek, tingkat bunga dan kurs. Realisasi jumlah pengeluaran untuk penyelesaian proyek tersebut dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, terutama terkait atas perubahan harga, kurs dan penyesuaian konfigurasi.

Masa manfaat aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Grup. Grup akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

**24. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Accruals for project costs

The Group determines estimated accruals for project costs based on historical consideration on the project completion, considering also the interest and exchange rates. The realisation on the amount of expenditures to complete the projects might be different with the estimated project, particularly related to the changes in price, foreign exchange rate and configuration adjustments.

Useful lives of fixed assets

The Group determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will revise the depreciation charges where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or abandoned or sold assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, Grup diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**24. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Post-employment benefit obligations

The present value of the post-employment benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit obligations.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, assets allocation and future estimates of long-term investment returns.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in the employees' base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Impairment losses of trade receivables

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, the Group is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/60 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai persediaan

Grup menghitung pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan dan tingkat harga di mana persediaan dapat terjual pada masa yang akan datang, serta kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

Pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan kontrak sehubungan dengan proyek pada periode saat jasa tersebut diberikan, diukur berdasarkan biaya yang timbul hingga saat ini dibandingkan dengan jumlah biaya estimasian untuk setiap kontrak. Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah.

**24. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Impairment losses of inventories

The Group provides allowance in decline in inventories based on estimated future usage and the price level at which the inventory items can be sold, as well as the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

Revenue recognition

The Group recognises contract revenue in relation to projects in the period in which the services are rendered, measured by reference to the costs incurred to date compared to the estimated total costs for each contract. Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change.

**25. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

**25. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2025		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Rp	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	1,252,460	20,886	Cash and cash equivalents
	EUR	8,859	175	
Piutang usaha	USD	57,979	973	Trade receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			22,034	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	JPY	(569,144,129)	(61,094)	Trade payables
	USD	(748,886)	(12,198)	
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			(73,292)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			(51,258)	Net monetary liabilities in foreign currencies

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/61 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**25. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

		2024		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Rp	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	979,520	15,831	Cash and cash equivalents
	EUR	8,901	150	
	SGD	84	1	
Piutang usaha	USD	85,200	1,377	Trade receivables
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			17,359	Total monetary assets in foreign currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	JPY	(1,260,138,070)	(130,370)	Trade payables
	USD	(2,805,285)	(44,533)	
	EUR	(898)	(15)	
Utang lain-lain	USD	(11,942)	(193)	Other payables
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			(175,111)	Total monetary liabilities in foreign currencies
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			(157,752)	Net monetary liabilities in foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih Grup terutama berasal dari JPY sebesar JPY 569 juta atau setara Rp 61.094 (2024: JPY 1.260 juta atau setara Rp 130.370). Lihat Catatan 23 untuk analisis atas risiko nilai tukar mata uang asing Grup.

As at 31 December 2025, the Group's net monetary liabilities in foreign currencies was mainly from JPY amounting to JPY 569 million or equivalent to Rp 61,094 (2024: JPY 1,260 million or equivalent to Rp 130,370). Refer to Note 23 for analysis of the Group's foreign exchange risk.

Grup mengakui aset dan kewajiban dari perubahan nilai wajar kontrak berjangka. Keuntungan dari perubahan nilai wajar kontrak berjangka sebesar Rp 1.112 (2024: Rp 2.058) diakui pada laporan laba rugi.

The Group recognised the assets and liabilities from changes in the fair value of the forward contract. Gains from changes in fair value of forward contract amounting to Rp 1,112 (2024: of Rp 2,058) was recognised in the profit or loss.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 225 (2024: Rp 198).

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2025 had been translated using the middle rates as at the authorisation date of these consolidated financial statement, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately Rp 225 (2024: Rp 198).

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/62 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTIES INFORMATION

Grup dikendalikan oleh PT Astra International Tbk.

The Group is controlled by PT Astra International Tbk.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi yang signifikan/ Significant related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Transaksi signifikan/ Significant transaction
PT Astra International Tbk	Entitas induk langsung/Direct parent company	Pendapatan dan pembelian aset tetap/Sales of goods and services and purchase of fixed assets
Astra International Daihatsu Sales Operation, PT Acset Indonusa Tbk, PT Agincourt Resources, PT Akebono Brake Astra Indonesia, PT Ardendi Jaya Sentosa, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Astra Daihatsu Motor, PT Astra Digital Internasional, PT Astra Digital Mobil, PT Astra Honda Motor, PT Astra Komponen Indonesia, PT Astra Land Indonesia, PT Astra Otoparts Tbk, PT Astra Sedaya Finance, PT Astra Tol Nusantara, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jiwa Astra, PT Asya Mandira Land, PT Bank Saqu Indonesia (d/h PT Bank Jasa Jakarta), PT Bina Pertiwi, PT Denso Indonesia, PT Federal Internasional Finance, PT Fuji Technica Indonesia, PT Gaya Motor, PT GS Battery, PT Inti Pantja Press Industri, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Kalimantan Prima Persada, PT Komatsu Remanufacturing Asia, PT Lintas Marga Sedaya, PT Menara Astra, PT Menara Terus Makmur, PT Mesin Isuzu Indonesia, PT Mobilitas Digital Indonesia, PT Pamapersada Nusantara, PT Sedaya Multi Investama, PT Sedaya Pratama (d/h Sedaya Propertindo), PT Serasi Autoraya, PT Serasi Logistics Indonesia, PT Suryaraya Rubberindo Industries, PT Tasti Anugerah Mandiri, PT The Dairy Farm Company Limited, PT Tjahja Sakti Motor, PT Toyota Astra Financial Services, PT Toyota Astra Motor, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Traktor Nusantara, PT Triatra Sinergia Pratama, PT Tunas Ridean, PT United Tractors Pandu, PT United Tractors Pandu Engineering, dan/and PT United Tractors Tbk	Entitas sepengendali/ Entities under common control	Pendapatan dan, aset kontrak, liabilitas kontrak, dan piutang usaha/Sales of goods and services, contract assets, contract liabilities, and trade receivables
Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2/Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2	Penyelenggara program imbalan pasca kerja Grup/Organiser of the post-employment benefit plan for the Group	Jasa penyelenggaraan program imbalan pasca kerja/Services of post-employment benefit plan
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/Key management personnel	Kompensasi/Compensation

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/63 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **26. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as
follows:

Kompensasi personil manajemen kunci

Key management personnel compensation

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota
Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel of the Group are the
Boards of Commissioners and Directors of the
Company.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan jangka pendek	20,100	21,021	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	<u>374</u>	<u>353</u>	Long-term benefits
	<u>20,474</u>	<u>21,374</u>	

Jumlah personil manajemen kunci per
31 Desember 2025 adalah 9 orang
(31 Desember 2024 adalah 11 orang).

Total key management personnel as at
31 December 2025 is 9 members
(31 December 2024 is 11 members).

Pendapatan

Revenue

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue earned from related parties are
as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Astra International Tbk	436,410	343,911	PT Astra International Tbk
PT Astra Otoparts Tbk	115,320	100,673	PT Astra Otoparts Tbk
PT Astra Daihatsu Motor	106,507	72,723	PT Astra Daihatsu Motor
PT Toyota Astra Motor	89,066	88,054	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Honda Motor	70,249	71,455	PT Astra Honda Motor
PT United Tractors Tbk	53,622	14,567	PT United Tractors Tbk
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	48,395	48,265	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Pamapersada Nusantara	41,966	63,519	PT Pamapersada Nusantara
PT Kalimantan Prima Persada	29,626	29,658	PT Kalimantan Prima Persada
PT Serasi Autoraya	29,200	22,034	PT Serasi Autoraya
PT Asuransi Astra Buana	24,233	35,569	PT Asuransi Astra Buana
PT Agincourt Resources	23,982	22,290	PT Agincourt Resources
PT Toyota Astra Financial Services	22,002	12,062	PT Toyota Astra Financial Services
PT Asuransi Jiwa Astra	14,939	15,833	PT Asuransi Jiwa Astra
PT Traktor Nusantara	10,534	10,259	PT Traktor Nusantara
PT Astra Sedaya Finance	10,522	9,828	PT Astra Sedaya Finance
PT Bina Pertiwi	10,180	6,598	PT Bina Pertiwi
Astra International Daihatsu Sales Operation	8,453	3,630	Astra International Daihatsu Sales Operation
PT Astra Agro Lestari Tbk	7,367	8,192	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Astra Tol Nusantara	<u>7,345</u>	<u>7,137</u>	PT Astra Tol Nusantara
Saldo diteruskan	1,159,918	986,257	Balance carried forward

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/64 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **26. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Revenue (continued)

Details of revenue earned from related parties are
as follows: (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo pindahan	1,159,918	986,257	Balance brought forward
PT Astra Digital Mobil	7,235	8,786	PT Astra Digital Mobil
PT Astra Digital Internasional	6,176	6,073	PT Astra Digital Internasional
PT Inti Pantja Press Industri	5,638	3,655	PT Inti Pantja Press Industri
PT Menara Astra	5,553	5,261	PT Menara Astra
PT Tjahja Sakti Motor	4,502	5,613	PT Tjahja Sakti Motor
PT Mobilitas Digital Indonesia	4,323	8,701	PT Mobilitas Digital Indonesia
PT GS Battery	4,167	3,937	PT GS Battery
PT Acset Indonusa Tbk	4,154	4,952	PT Acset Indonusa Tbk
PT Triatra Sinergia Pratama	4,077	2,803	PT Triatra Sinergia Pratama
PT Bank Saqu Indonesia			PT Bank Saqu Indonesia
(d/h PT Bank Jasa Jakarta)	3,996	4,589	(d/h PT Bank Jasa Jakarta)
PT Gaya Motor	3,544	5,104	PT Gaya Motor
PT Fuji Technica Indonesia	3,075	1,516	PT Fuji Technica Indonesia
PT Federal International Finance	2,734	2,669	PT Federal International Finance
PT Akebono Brake			PT Akebono Brake
Astra Indonesia	2,671	2,680	Astra Indonesia
PT Tasti Anugerah Mandiri	2,477	2,663	PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Suprabari Mapanindo Mineral	2,469	541	PT Suprabari Mapanindo Mineral
PT UD Astra Motor Indonesia	2,304	775	PT UD Astra Motor Indonesia
PT Komatsu Remanufacturing			PT Komatsu Remanufacturing
Asia	2,119	1,535	Asia
PT United Tractors Pandu			PT United Tractors Pandu
Engineering	1,926	-	Engineering
PT Asya Mandira Land	1,888	1,823	PT Asya Mandira Land
PT Velasto Indonesia	1,845	758	PT Velasto Indonesia
PT Inti Ganda Perdana	1,735	196	PT Inti Ganda Perdana
PT Astra Komponen Indonesia	1,661	1,287	PT Astra Komponen Indonesia
PT Menara Terus Makmur	1,585	296	PT Menara Terus Makmur
PT Asmin Bara Bronang	1,548	970	PT Asmin Bara Bronang
PT Sedaya Multi Investama	1,516	3,489	PT Sedaya Multi Investama
PT Ardendi Jaya Sentosa	1,445	235	PT Ardendi Jaya Sentosa
PT Astra Visteon Indonesia	1,346	699	PT Astra Visteon Indonesia
PT Serasi Logistics Indonesia	1,318	3,171	PT Serasi Logistics Indonesia
Astra International Honda			Astra International Honda
Sales Operation	1,226	518	Sales Operation
PT Lintas Marga Sedaya	1,205	2,430	PT Lintas Marga Sedaya
PT Toyota Gosei Indonesia	1,080	763	PT Toyota Gosei Indonesia
PT Suryaraya Rubberindo			PT Suryaraya Rubberindo
Industries	1,039	12,574	Industries
PT Astra Land Indonesia	741	1,264	PT Astra Land Indonesia
PT Sedaya Pratama (d/h Sedaya			PT Sedaya Pratama (d/h Sedaya
Propertindo)	-	1,407	Propertindo)
PT Denso Indonesia	-	1,134	PT Denso Indonesia
Lain-lain (masing-masing			
di bawah Rp 1.000)	53,737	15,660	Others (each below Rp 1,000)
	<u>1,307,973</u>	<u>1,106,784</u>	
Persentase terhadap			Percentage of total
jumlah pendapatan	<u>43.73%</u>	<u>39.33%</u>	revenues

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/65 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **26. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of significant balances arising from
transactions with related parties are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET			ASSETS
Piutang usaha			Trade receivables
PT Astra Honda Motor	33,111	22,672	PT Astra Honda Motor
PT United Tractors Tbk	32,840	30,794	PT United Tractors Tbk
PT Astra International Tbk	24,642	18,207	PT Astra International Tbk
PT Astra Otoparts Tbk	20,274	17,579	PT Astra Otoparts Tbk
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	19,905	9,925	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Kalimantan Prima Persada	17,157	16,459	PT Kalimantan Prima Persada
PT Agincourt Resources	10,972	10,820	PT Agincourt Resources
PT Astra Daihatsu Motor	10,304	33,822	PT Astra Daihatsu Motor
PT Toyota Astra Motor	7,480	11,993	PT Toyota Astra Motor
PT Serasi Autoraya	5,993	1,998	PT Serasi Autoraya
PT Pamapersada Nusantara	5,324	2,393	PT Pamapersada Nusantara
PT United Tractors			PT United Tractors
Pandu Engineering	4,163	7,801	Pandu Engineering
PT Bina Pertiwi	3,448	1,744	PT Bina Pertiwi
PT Triatra Sinergia Pratama	2,530	2,680	PT Triatra Sinergia Pratama
PT Inti Pantja Press Industri	2,259	1,447	PT Inti Pantja Press Industri
PT Mobilitas Digital Indonesia	2,205	1,199	PT Mobilitas Digital Indonesia
PT Asuransi Astra Buana	2,053	8,370	PT Asuransi Astra Buana
PT Menara Terus Makmur	1,677	6	PT Menara Terus Makmur
PT Akebono Brake Astra Indonesia	1,409	47	PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Astra Tol Nusantara	1,344	587	PT Astra Tol Nusantara
PT Astra Digital Mobil	1,297	4,924	PT Astra Digital Mobil
PT Acset Indonusa Tbk	864	1,575	PT Acset Indonusa Tbk
PT Menara Astra	727	2,029	PT Menara Astra
PT Traktor Nusantara	692	3,890	PT Traktor Nusantara
PT Astra Digital Internasional	573	1,095	PT Astra Digital Internasional
PT Tjahja Sakti Motor	239	1,304	PT Tjahja Sakti Motor
PT Gaya Motor	179	3,486	PT Gaya Motor
PT Lintas Marga Sedaya	138	2,459	PT Lintas Marga Sedaya
PT Suryaraya Rubberindo			PT Suryaraya Rubberindo
Industries	-	5,976	Industries
PT Astra Agro Lestari Tbk	-	3,009	PT Astra Agro Lestari Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	17,333	11,737	Others (each below Rp 1,000)
	<u>231,132</u>	<u>242,027</u>	

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/66 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **26. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of significant balances arising from
transactions with related parties are as follows:
(continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Aset kontrak			Contract assets
PT Pamapersada Nusantara	9,589	2,628	PT Pamapersada Nusantara
PT Toyota Astra Motor	8,618	9,908	PT Toyota Astra Motor
PT Astra International Tbk	7,435	4,663	PT Astra International Tbk
PT Astra Otoparts Tbk	3,581	6,112	PT Astra Otoparts Tbk
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	3,138	1,681	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Bank Saqu Indonesia	2,548	-	PT Bank Saqu Indonesia
PT Astra Daihatsu Motor	630	4,093	PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Honda Motor	585	1,267	PT Astra Honda Motor
PT Mobilitas Digital Indonesia	-	1,341	PT Mobilitas Digital Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>18,428</u>	<u>4,736</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u><u>54,552</u></u>	<u><u>36,429</u></u>	
Jumlah aset yang signifikan yang terkait dengan pihak berelasi	<u><u>285,684</u></u>	<u><u>278,456</u></u>	Total significant assets associated with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u><u>9.16%</u></u>	<u><u>9.44%</u></u>	Percentage of total assets

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/67 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **26. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

LIABILITAS	2025	2024	LIABILITIES
Liabilitas kontrak			Contract liabilities
PT Astra International Tbk	53,755	48,393	PT Astra International Tbk
PT United Tractors Tbk	50,293	41,143	PT United Tractors Tbk
PT Toyota Astra Motor	48,422	32,291	PT Toyota Astra Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	43,540	26,824	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Astra Honda Motor	28,103	8,520	PT Astra Honda Motor
PT Astra Otoparts Tbk	25,852	25,067	PT Astra Otoparts Tbk
PT Astra Daihatsu Motor	21,302	24,000	PT Astra Daihatsu Motor
PT Asuransi Astra Buana	13,692	7,151	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra Digital Mobil	5,545	6,311	PT Astra Digital Mobil
PT United Tractors Pandu	5,196	597	PT United Tractors Pandu
PT Traktor Nusantara	4,765	6,167	PT Traktor Nusantara
PT Toyota Astra Financial Services	3,822	3,771	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mesin Isuzu Indonesia	3,045		PT Mesin Isuzu Indonesia
PT Tunas Ridean	3,038	3,039	PT Tunas Ridean
PT Kalimantan Prima Persada	2,972	1,275	PT Kalimantan Prima Persada
PT Bina Pertiwi	2,723	4,237	PT Bina Pertiwi
PT Serasi Autoraya	2,644	2,222	PT Serasi Autoraya
PT The Dairy Farm Company Limited	2,313	2,801	PT The Dairy Farm Company Limited
PT Menara Astra	2,255	2,171	PT Menara Astra
PT Pamapersada Nusantara	1,925	2,526	PT Pamapersada Nusantara
PT Mobilitas Digital Indonesia	1,909	224	PT Mobilitas Digital Indonesia
PT Asuransi Jiwa Astra	1,904	1,936	PT Asuransi Jiwa Astra
PT Gaya Motor	1,792	2,400	PT Gaya Motor
PT Suryaraya Rubberindo Industries	1,787	2,129	PT Suryaraya Rubberindo Industries
PT Tasti Anugerah Mandiri	1,414	1,308	PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Astra Tol Nusantara	1,379	976	PT Astra Tol Nusantara
PT Agincourt Resources	1,323	2,473	PT Agincourt Resources
PT Federal Internasional Finance	1,198	1,132	PT Federal Internasional Finance
PT Acset Indonusa Tbk	1,118	1,384	PT Acset Indonusa Tbk
PT Astra Digital Internasional	-	1,350	PT Astra Digital Internasional
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	18,303	4,060	Others (each below Rp 1,000)
	<u>357,329</u>	<u>267,878</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>34.83%</u>	<u>26.19%</u>	Percentage of total liabilities

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/68 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan Grup pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dana pensiun Astra 1
Dana pensiun Astra 2

Jumlah/Total

^{*)} % terhadap jumlah biaya karyawan

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Post-employment benefits plan

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2.

The amount of contribution paid by the Group in 2025 and 2024 is as follows:

2025		2024	
% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
0.11%	476	0.16%	632
2.33%	9,615	2.46%	9,809
2.44%	10,091	2.62%	10,441

^{*)} % of total employee costs

27. INFORMASI SEGMENT

Grup memiliki dua segmen bisnis, yaitu solusi dokumen dan solusi teknologi informasi. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Solusi dokumen menyediakan jenis produk dan layanan yang merupakan transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras menjadi layanan berbasis solusi yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari input dokumen (pembuatan, pemindaian, penggabungan, perubahan, pengambilan gambar) dan manajemen dokumen (pembagian, pengindeksan, penyimpanan, pengarsipan, pendistribusian) hingga hasil dari dokumen (pencetakan, penerbitan, pemindaian, penyalinan, pengiriman, web viewing) termasuk jasa percetakan digital (percetakan transaksional, percetakan sesuai permintaan), pencitraan dokumen dan pengirimannya.

Segmen solusi teknologi informasi fokus di bidang teknologi informasi & komunikasi ("ICT") yang menyediakan perangkat keras dan lunak, solusi dan jasa pembangunan infrastruktur IT, jasa layanan pengembangan aplikasi IT, dan jasa *managed services*, termasuk layanan *data centre* dan *cloud*.

27. SEGMENT INFORMATION

The Group has two main business segments, which is document solution and information technology solution. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

The document solution provided products and services which are the transformation from hardware-based service providers to solution-based services and includes all aspects of the document cycle, starting from document input (creating, scanning, merging, editing, capturing) as well as the document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing) to document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing) including digital printing service (transactional printing and printing on demand), document imaging and its delivery.

Information technology solution segment information focusing on the Information and Communication ("ICT") which provided hardware and software, IT solution and infrastructure service, IT software development and managed services, including data centre and cloud service.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/69 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah, dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel berikut diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the following table, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The detailed segment information is presented below:

	2025					
	Solusi dokumen/ Document solution	Solusi teknologi informasi/ Information technology solution	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Hasil operasi						Operation results
Pendapatan bersih	1,394,481	1,653,445	3,047,926	(57,138)	2,990,788	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(824,332)	(1,498,985)	(2,323,317)	57,138	(2,266,179)	Cost of revenues
Laba bruto	570,149	154,460	724,609	-	724,609	Gross profit
Beban penjualan	(108,302)	(32,234)	(140,536)	-	(140,536)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(254,159)	(47,981)	(302,140)	2,505	(299,635)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	50,822	19,925	70,747	-	70,747	Finance income
Biaya keuangan	(4,608)	(147)	(4,755)	-	(4,755)	Finance costs
Kerugian selisih kurs - bersih	(1,923)	(1,837)	(3,760)	-	(3,760)	Foreign exchange loss - net
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	2,263	(4,757)	(2,494)	(2,505)	(4,999)	Other income/(expenses) - net
Bagian laba entitas anak	71,227	-	71,227	(71,227)	-	Share of results of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan	325,469	87,429	412,898	(71,227)	341,671	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(49,210)	(21,843)	(71,053)	-	(71,053)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	276,259	65,586	341,845	(71,227)	270,618	Profit for the year
Aset	2,512,052	1,145,822	3,657,874	(539,034)	3,118,840	Assets
Liabilitas	316,393	735,700	1,052,093	(25,375)	1,026,718	Liabilities
Belanja barang modal	17,028	1,299	18,327	-	18,327	Capital expenditure
Penyusutan	126,734	63,856	190,590	-	190,590	Depreciation
Arus kas segmen						Segment cash flows
Arus kas bersih diperoleh/(digunakan untuk) aktivitas operasi	248,486	132,133	380,619	1,271	381,890	Net cash flows generated from/ (used in) operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	2,247	(1,299)	948	(18,906)	(17,958)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(123,401)	(20,758)	(144,159)	17,886	(126,273)	Net cash flows (used in)/ generated from financing activities

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/70 - Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The detailed segment information is presented
below: (continued)

	2024 ^{*)}					
	Solusi dokumen/ Document solution	Solusi teknologi informasi/ Information technology solution	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Hasil operasi						Operation results
Pendapatan bersih	1,439,036	1,437,862	2,876,898	(62,636)	2,814,262	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(911,850)	(1,315,849)	(2,227,699)	62,636	(2,165,063)	Cost of revenues
Laba bruto	527,186	122,013	649,199	-	649,199	Gross profit
Beban penjualan	(92,407)	(49,124)	(141,531)	-	(141,531)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(268,094)	(38,042)	(306,136)	2,586	(303,550)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	38,041	17,312	55,353	-	55,353	Finance income
Biaya keuangan	(5,058)	(149)	(5,207)	-	(5,207)	Finance costs
Kerugian selisih kurs - bersih	2,828	(3,136)	(308)	-	(308)	Foreign exchange loss - net
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	3,279	1,590	4,869	(2,586)	2,283	Other income/(expenses) - net
Bagian laba entitas anak	26,806	-	26,806	(26,806)	-	Share of results of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan	232,581	50,464	283,045	(26,806)	256,239	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(48,439)	(3,143)	(51,582)	-	(51,582)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	184,142	47,321	231,463	(26,806)	204,657	Profit for the year
Aset	2,317,620	1,130,506	3,448,126	(499,689)	2,948,437	Assets
Liabilitas	322,812	734,720	1,057,532	(34,755)	1,022,777	Liabilities
Belanja barang modal	17,602	258	17,860	-	17,860	Capital expenditure
Penyusutan	128,473	64,939	193,412	-	193,412	Depreciation
Arus kas segmen						Segment cash flows
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	257,471	191,056	448,527	(2,776)	445,751	Net cash flows generated from/ (used in) operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(4,004)	(258)	(4,262)	(13,086)	(17,348)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih digunakan untuk/(diperoleh dari) aktivitas pendanaan	(87,618)	(16,326)	(103,944)	16,023	(87,921)	Net cash flows used in/ (generated from) financing activities

*) Disajikan kembali menyesuaikan perubahan segmen usaha terkait perubahan strategi bisnis manajemen/As restated to align with the changes in business segments related to shifting in management's business strategies

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/71 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bank dengan beberapa bank. Informasi mengenai fasilitas pinjaman yang disediakan adalah sebagai berikut:

Bank loan facility agreements

The Group entered into bank loan facility agreements with several banks. Details of loan facilities provided are as follows:

2025			
	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum
<u>Perusahaan/the Company</u>			
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	Mei/ May 2026	Biaya dana/ cost of fund + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	Oktober/ October 2026	JIBOR + 1.45% - 1.55%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 50,000	Maret/ March 2026	JIBOR 1 bulan/ month + 1.40%
PT Bank Mizuho, Jakarta	Rp 50,000	Juli/ July 2026	JIBOR + 1.30%
<u>PT AGIT</u>			
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	Mei/ May 2026	Biaya dana/ cost of fund + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	Oktober/ October 2026	JIBOR + 1.45% - 1.55%
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 10 million or its equivalent in Rupiah	Diperpanjang otomatis untuk periode 12 bulan/ Automatically extended for 12 months period basis	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.55%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent In Rupiah	Diperpanjang otomatis untuk periode 12 bulan/ Automatically extended for 12 months period basis	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 50,000	Maret/ March 2026	JIBOR 1 bulan/ month + 1.40%
PT Bank Mizuho, Jakarta	Rp 50,000	Juli/ July 2026	JIBOR + 1.30%
<u>PT AXI</u>			
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	Mei/ May 2026	Biaya dana/ cost of fund + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	Oktober/ October 2026	JIBOR + 1.45% - 1.55%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 100,000	Maret/ March 2026	JIBOR 1 bulan/ month + 1.40%

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/72 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)

Bank loan facility agreements (continued)

2024			
	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jatuh tempo fasilitas/ Facility due date	Tingkat bunga per tahun/Interest rate per annum
<u>Perusahaan/the Company</u>			
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	Desember/ December 2025	Biaya dana/ cost of fund + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	Oktober/ October 2025	JIBOR + 1.45% - 1.55%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 50,000	Maret/ March 2025	JIBOR 1 bulan/ month + 1.40%
PT Bank Mizuho, Jakarta	Rp 50,000	April/ April 2025	JIBOR + 1.30%
<u>PT AGIT</u>			
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	Desember/ December 2025	Biaya dana/ cost of fund + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	Oktober/ October 2025	JIBOR + 1.45% - 1.55%
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 10 million or its equivalent in Rupiah	Diperpanjang otomatis untuk periode 12 bulan/ Automatically extended for 12 months period basis	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.55%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ USD 5 million or its equivalent In Rupiah	Diperpanjang otomatis untuk periode 12 bulan/ Automatically extended for 12 months period basis	JIBOR (untuk/for Rupiah)/ LIBOR (untuk/for USD) + 1.75%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 50,000	Maret/ March 2025	JIBOR 1 bulan/ month + 1.40%
PT Bank Mizuho, Jakarta	Rp 50,000	April/ April 2025	JIBOR + 1.30%
<u>PT AXI</u>			
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	Desember/ December 2025	Biaya dana/ cost of fund + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 400,000	Oktober/ October 2025	JIBOR + 1.45% - 1.55%
PT Bank Permata, Jakarta	Rp 100,000	Maret/ March 2025	JIBOR 1 bulan/ month + 1.40%

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/73 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan

Grup menandatangani berbagai perjanjian fasilitas perbankan dengan berbagai bank. Fasilitas ini mencakup kredit *revolving*, *clean trust receipt*, serta fasilitas valuta asing dengan batas maksimum tertinggi sebesar Rp 400.000 (2024: Rp 400.000) dan suku bunga tertinggi JIBOR + 1,30% - 1,55% (2024: JIBOR + 1,45% - 1,55%). Beberapa perjanjian telah diamandemen untuk memperpanjang masa berlaku dengan masa berlaku perjanjian paling lama sampai dengan Oktober 2026. Pada 31 Desember 2025, fasilitas valuta asing yang digunakan oleh Grup sebesar Rp 31.630.

Perjanjian distributor

FUJIFILM Business Innovation Corp. ("FUJIFILM BI") (sebelumnya Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox"))

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*distributorship agreement*) dengan FUJIFILM BI pada Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk produk-produk kantor (*copier duplicator devices*, analog & digital, hitam & putih dan berwarna), produk-produk jasa produksi (pencetakan berkecepatan tinggi dan alat duplikasi, hitam & putih dan berwarna untuk produksi dan transaksi) dan *engineering systems* (format besar).

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan diperpanjang secara otomatis. Perjanjian ini telah beberapa kali diamendemen, terakhir dengan perjanjian pada Juli 2024 untuk memperpanjang perjanjian ini hingga September 2026.

FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd. ("FUJIFILM BIAP") (sebelumnya Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura ("FXAP"))

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan FUJIFILM BIAP pada Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor resmi untuk produk-produk printer kantor dan produk printer multifungsi (monokrom dan berwarna).

Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis setiap periode dua tahun. Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian pada September 2024 untuk memperpanjang perjanjian ini hingga September 2026.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Trade financing facility agreements

The Group has signed various banking facility agreements with several banks. These facilities include revolving credit, bank guarantees, clean trust receipts, and foreign exchange facilities with maximum limits of Rp 400,000 (2024: Rp 400,000) and interest rates of JIBOR + 1.45% - 1.55% (2024: JIBOR + 1.45% - 1.55%). Some agreements have been amended to extend their validity, with the longest extension valid until October 2026. As at 31 December 2025, the Group had utilized foreign exchanges facilities amounting to Rp 31,630.

Distributorship agreements

FUJIFILM Business Innovation Corp. ("FUJIFILM BI") (previously Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox"))

The Company entered into a distributorship agreement with FUJIFILM BI in October 2008, in which the Company is appointed as the exclusive distributor for office products (*copier duplicator devices*, analog & digital, black & white and full color), production service products (*high-speed printing and duplicating devices*, black & white and color for production and transaction) and *engineering systems* (*large format*).

This agreement will remain in force for a period of two years. This facility has been amended several times, most recently by agreement in July 2024 to extend this agreement until September 2026.

FUJIFILM Business Innovation Asia Pacific Pte., Ltd. ("FUJIFILM BIAP") (previously Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore ("FXAP"))

The Company entered into a Distributorship Agreement with FUJIFILM BIAP with the effective in October 2008, in which the Company is appointed as the authorised distributor for office printer and multifunction printer products (*monochrome and color*).

This agreement is automatically renewed for every two-year period. This facility has been amended several times, most recently by agreement in September 2024 to extend this agreement until September 2026.

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/74 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor (lanjutan)

PT Fujifilm Indonesia ("Fujifilm")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan Fujifilm pada April 2019. Sebagai distributor resmi untuk lini bisnis sistem grafis dari Fujifilm, Perusahaan akan menangani pemasaran dan layanan purna jual dari rangkaian produk mesin cetak *offset* digital Fujifilm di seluruh wilayah Indonesia. Pada Januari 2025, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perpanjangan atas perjanjian ini hingga Desember 2025. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan masih dalam proses.

Perjanjian katalog

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ("LKPP")

PT AXI menandatangani perjanjian katalog dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dengan pada Juni 2021, yang menunjuk PT AXI sebagai pemasok barang dan jasa melalui *e-Catalogue*. Perjanjian ini berlaku hingga September 2025.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Distributorship agreements (continued)

PT Fujifilm Indonesia ("Fujifilm")

The Company entered into a distributorship agreement with Fujifilm in April 2019. As an official distributor for the graphic system business line of Fujifilm, the Company will handle marketing and aftersales services from a range of Fujifilm digital offset printing products in all regions of Indonesia. In January 2025, the Company has obtained the extension of the agreement until December 2025. Up to the authorisation date of the consolidated financial statements, the extension is still in process.

Catalogue agreements

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ("LKPP")

PT AXI signed a catalog agreement with the LKPP with the effective in June 2021, in which PT AXI is appointed as a supplier of goods and services through *e-Catalogue*. This agreement is valid until September 2025.

29. AKTIVITAS NONKAS

29. NON-CASH ACTIVITIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	121,723	125,513	Reclassification from inventories to fixed assets
Perolehan aset hak-guna melalui beban dibayar di muka	6,375	6,111	Acquisition of right-of-use asset through prepayments
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	3,147	Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities
Reklasifikasi dari aset tetap ke piutang sewa pembiayaan	-	(13,811)	Reclassification from fixed assets to finance lease receivables

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/75 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai komitmen untuk membeli produk dari FUJIFILM BIAP sejumlah Rp 40.047 (2024: Rp 89.764).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki garansi bank sebagai berikut:

	2025	
	USD (nilai penuh/ full amount)	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	71,335
PT Bank Mizuho	-	108
PT Bank UOB Indonesia	-	105
PT Bank ANZ Indonesia	-	-

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

As at 31 December 2025, the Group had commitments to purchase various products from FUJIFILM BIAP amounting to Rp 40,047 (2024: Rp 89,764).

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had outstanding bank guarantees as follows:

	2024	
	USD (nilai penuh/ full amount)	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	40,802
PT Bank Mizuho	-	-
PT Bank UOB Indonesia	-	-
PT Bank ANZ Indonesia	-	1,564

Contingent liabilities

As at 31 December 2025, the Group did not have any significant contingent liability.

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 76 sampai dengan halaman 80 adalah informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 76 to 80 represents financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent entity only) as at and for the year ended 31 December 2025 and 2024, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Halaman - 5/76 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,197,741	1,081,026	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	190	Restricted cash
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	167,494	182,771	Third parties -
- Pihak berelasi	21,184	19,041	Related parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga	6,516	3,199	Third parties -
- Pihak berelasi	230	-	Related parties -
Aset derivatif	177	-	Derivative assets
Pajak dibayar dimuka	-	8,307	Prepaid taxes
Persediaan	142,535	212,282	Inventories
Uang muka pemasok	655	560	Advance payments to suppliers
Beban dibayar dimuka	8,197	6,656	Prepayments
	<u>1,544,729</u>	<u>1,514,032</u>	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	24,180	13,154	Third parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga	5,764	7,862	Third parties -
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	266,471	278,473	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Investasi pada entitas anak	531,962	483,239	Investment in subsidiaries
Aset tak berwujud	3,335	5,836	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	16,092	16,568	Deferred tax assets
Aset lain-lain	363	351	Other assets
	<u>848,167</u>	<u>805,483</u>	
JUMLAH ASET	<u>2,392,896</u>	<u>2,319,515</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Halaman - 5/77 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	96,217	192,755	Third parties -
- Pihak berelasi	2,384	36	Related parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	28,884	33,179	Third parties -
- Pihak berelasi	23,659	31,824	Related parties -
Liabilitas derivatif	-	1,147	Derivative liabilities
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan	8,293	6,800	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	28,592	17,754	Other taxes -
Akrual dan provisi	59,500	50,553	Accruals and provisions
Uang muka pelanggan			Customer advances
- Pihak ketiga	4,710	6,336	Third parties -
- Pihak berelasi	149	286	Related parties -
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	10,569	7,406	Current portion of lease liabilities
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan pascakerja	4,120	4,669	Current portion of post-employment benefit obligations
	<u>267,077</u>	<u>352,745</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas sewa	13,616	18,316	Lease liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	19,396	22,108	Post-employment benefit obligations
	<u>33,012</u>	<u>40,424</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>300,089</u>	<u>393,169</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500			Share capital with par value per share of Rp 100 (full Rupiah) authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500
saham biasa	134,878	134,878	ordinary shares
Tambahan modal disetor	58,334	58,334	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
Dicadangkan	26,976	26,976	Appropriated
Belum dicadangkan	1,872,619	1,706,158	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>2,092,807</u>	<u>1,926,346</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2,392,896</u>	<u>2,319,515</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Halaman - 5/78 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan bersih	1,352,099	1,401,073	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(786,693)</u>	<u>(878,296)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	565,406	522,777	Gross profit
Beban penjualan	(108,025)	(92,395)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(251,770)	(243,165)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	47,205	38,026	Finance income
Biaya keuangan	(4,609)	(5,058)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas anak (Kerugian)/keuntungan	71,227	26,806	Share of subsidiaries' profit Foreign exchange
selisih kurs - bersih	(1,925)	2,828	(losses)/gains - net
Penghasilan lain-lain - bersih	<u>2,318</u>	<u>3,277</u>	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	319,827	253,096	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(49,210)</u>	<u>(48,439)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>270,617</u>	<u>204,657</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	3,960	(294)	Remeasurements of pension benefits obligation and other post-employment benefits
Bagian penghasilan komprehensif dari entitas anak	657	815	Share of other comprehensive income of subsidiaries
Manfaat pajak terkait	<u>(871)</u>	<u>65</u>	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>3,746</u>	<u>586</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><u>274,363</u></u>	<u><u>205,243</u></u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Halaman - 5/79 - Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid- up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			<u>Dicadangkan/ <i>Appropriated</i></u>	<u>Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i></u>		
Saldo 1 Januari 2024	134,878	58,334	26,976	1,572,400	1,792,588	Balance as at 1 January 2024
Dividen - final 2023	-	-	-	(45,858)	(45,858)	Dividend - final 2023
Dividen - interim 2024	-	-	-	(25,627)	(25,627)	Dividend - interim 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	204,657	204,657	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	586	586	Other comprehensive income for the year, net of tax
Saldo 31 Desember 2024	<u>134,878</u>	<u>58,334</u>	<u>26,976</u>	<u>1,706,158</u>	<u>1,926,346</u>	Balance as at 31 December 2024
Dividen - final 2024	-	-	-	(67,439)	(67,439)	Dividend - final 2023
Dividen - interim 2025	-	-	-	(40,463)	(40,463)	Dividend - interim 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	270,617	270,617	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	3,746	3,746	Other comprehensive income for the year, net of tax
Saldo 31 Desember 2025	<u>134,878</u>	<u>58,334</u>	<u>26,976</u>	<u>1,872,619</u>	<u>2,092,807</u>	Balance as at 31 December 2025

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Halaman - 5/80 - Page

LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,373,660	1,526,756	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(853,640)	(907,724)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(281,853)	(355,039)	<i>Payments to employee and others</i>
Penerimaan kas yang dibatasi penggunaannya	190	-	<i>Receipt from restricted cash</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	47,205	38,026	<i>Finance income received</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(47,717)	(41,639)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>237,845</u>	<u>260,380</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	18,906	13,344	<i>Receipts of dividend</i>
Pembelian aset tetap	(17,010)	(17,602)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	369	512	<i>Sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>2,265</u>	<u>(3,746)</u>	Net cash flows provided from/ (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(107,902)	(71,485)	<i>Payments of dividend</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(10,890)	(11,075)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran biaya keuangan	(4,609)	(5,058)	<i>Payments of finance cost</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(123,401)</u>	<u>(87,618)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	116,709	169,016	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,081,026	912,011	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>6</u>	<u>(1)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>1,197,741</u></u>	<u><u>1,081,026</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year